



SC

SWARACINTA

INSPIRASI, MOTIVASI, PEMBERDAYAAN



Dr. Abdul Mun'im Idries, Sp.F
Arjuna Indonesia
di Pusaran Keadilan Hukum



Budaya
Tradisi Jelang Ramadhan
di Nusantara

**...Saya zakat
di Dompot Dhuafa...**

ISSN 2088-2793



9 772088 279395



*Nuri Maulida Duta Kepedulian
Matahari dan Dompot Dhuafa*

Datang dari hati

Mari berinfak sambil belanja di **MATAHARI**
DEPARTMENT STORE

Raih keberkahan ramadhan dengan berbagi.

Saatnya belanja sambil berinfak di kasir matahari seluruh Indonesia.
Secara otomatis, infak Anda akan tercantum didalam struk belanja.



Nyamannya Silaturahmi Selama Ibadah Umroh



Semurah Tarif Lokal Arab Saudi

**TAK PERLU
GANTI KARTU!**

Telpon ke Tanah Air
Rp 7.000 /menit
SMS kemana saja
Rp 700 /SMS

Paket BlackBerry Roaming*
Rp 20.000 /hari

TANPA REGISTRASI

Paket Unlimited Data Roaming
Rp 50.000 /hari

TANPA REGISTRASI

Pakai **TELKOMSEL** telepon ke Tanah Air **semurah tarif lokal Arab Saudi**, bikin hati tenang dan komunikasi ke Tanah Air tetap lancar.

* Layanan BlackBerry sesuai dengan paket BlackBerry domestik yang Anda miliki.

Cara Menelepon

Untuk melakukan panggilan ke Indonesia, tambahkan kode negara (+62) di depan nomor tujuan.

Contoh panggilan ke telepon selular:

+ 62

8123456789

Contoh panggilan ke telepon rumah:

+ 62

213344556

Cara Isi Pulsa

Tekan *133*kodevoucher#

Info lengkap hubungi: *123#
www.telkomsel.com

Syarat & Ketentuan

- Tarif berlaku hanya di jaringan **Zain**.
- Tarif berlaku untuk semua kartu **TELKOMSEL**.
- Tarif sudah termasuk PPN.

Hubungi *call centre* **1111** GRATIS dari Arab Saudi atau SMS (berbayar)

SENARAI

Salam Redaksi 5

Arus Utama 6

- Ramadhan, Pusat Pelatihan Kepemimpinan
- Ramadhan dan Istiqomah
- Ramadhan dan Kejernihan Hati

Klik 10

Meniti Kacang Tanah, Meraih Sarjana

Program 15

8 Program "Datang Dari Hati"

Pandangan Tokoh 20

Social Entrepreneurship 22

Tokoh 24

Dr. Abdul Minim Idries, Sp.F

Survival 26

Pedagang Kembang di Pemakaman Segitiga Emas

Relung 28

Prof DR M. Amin Summa

Dinamika Oase Cinta 32
34

Nusantara 35

Budaya 36

Tradisi Jelang Ramadhan di Nusantara

Seremonia 38

Behind The Sciene "Datang Dari Hati"

Bingkai 40

Teropong 42

Psikologi Kematian

Tegar 43

Di Panci Kuhela Nafasku

Destinasi 46

Istana Anak-Anak Indonesia

Unggah 48

Komunitas 52

Penghasil Sampah Mewah

Peluang 54

Peluang Usaha di Ramadhan

Selesa 56

Cirebon Ramainya Segi Jamblang

Sela 58

Esai Parni Hadi 66



Pemandangan pesisir pantai di wilayah Sumatera. Dok Foto: Arif Ariyadi

Surat Pembaca

Kajian Islam di Majalah Swaracinta

Assalamualaikum wr. wb.

Saya merupakan salah satu pembaca majalah Swaracinta, baik bentuk cetak maupun saya lihat di *gadget*. Alhamdulillah, setiap edisinya saya mendapatkan informasi yang berbeda dengan terbitan media umum lainnya. Namun saya merasakan masih perlunya tambahan informasi tentang kajian Islam, untuk melengkapi informasi yang sudah

tampil dengan baik tersebut. Terima kasih dan wassalamualaikum wr.wb. (Agung-Bandung)

Walaikumsalam Wr.Wb.

Terima kasih atas masukan Anda kepada Majalah Swaracinta (SC) dan Dompot Dhuafa. Mulai saat ini Majalah SC menambah kembali rubrik "Relung" yang akan mengulas tentang kajian Islam dari para narasumber. Semoga dapat bermanfaat.

Tanya Kontak Well+Done

Salam semangat SC.

Saya sangat tertarik membaca arikel di Majalah SC edisi 15/April-Mei 2012 rubrik "Komunitas" yang membahas komunitas "Well+Done". Bolehkah saya meminta kontak "Well+Done"? (Ghifary-via email)

Alamat akan kami kirimkan via email. Terima kasih.

Datang Dari Hati; Kemiskinan dan Visi Zakat

Potret kemiskinan masyarakat memiliki dampak dan pengaruh yang signifikan dalam proses pembangunan di hampir setiap negeri. Dalam ilmu sosiologi, banyak hal yang mempengaruhi faktor kemiskinan. Di antaranya, pembangunan yang tidak merata, sulitnya lapangan pekerjaan dan kesempatan kerja, perputaran harta yang tidak seimbang sehingga yang kaya makin kaya dan yang miskin makin sengsara.

Tentunya jika kecepatan arus kemiskinan melaju dengan cepat, maka dampak yang paling berbahaya dari bom waktu itu adalah revolusi sosial. Apalagi jika pemicunya adalah sistem, maka akan melahirkan kemiskinan struktural yang menggilas semua aspek dasar-asasi masyarakat (miskin material, miskin moral, miskin spiritual, miskin perhatian, dan miskin dari rasa aman).

Berdasarkan data statistik dan hasil survey, prosentase masyarakat miskin menunjukkan peningkatan yang tajam dari waktu ke waktu. Peningkatan yang lebih drastis bisa saja disebabkan dengan terus memburuknya kualitas pendidikan, budaya, ekonomi, dan politik.

Berbagai dampak kemiskinan saat ini menunjukkan fenomena yang luar biasa. Misalnya, bunuh diri (kasus Heriyanto pelajar SD), maraknya kasus kriminal dan premanisme, pengangguran, meningkatnya masyarakat yang stres dan gila, kerusuhan, mewabahnya jumlah anak terlantar, penjualan bayi, pengemis yang merajalela, tingkat kematian penduduk miskin dan angka penceraian meningkat, serta kerusakan lingkungan yang makin tidak tertata.

Pada kondisi seperti ini sebenarnya peran zakat sebagai solusi yang sangat strategis. Pelayanan zakat merupakan rangkaian strategi pemberdayaan masyarakat miskin yang notabene masuk kategori mustahik (penerima zakat). Sehingga kegiatan pelayanan yang langsung bersentuhan dengan mustahik selalu berdampak pelestarian kemiskinan, tidak strategis, dan tidak *marketable*. Hal ini dibuktikan oleh Rasulullah SAW yang sangat menonjol dengan peran pelayanannya. Keseharian Rasulullah SAW menyantuni dhuafa dan selalu bersama orang-orang miskin.

Memasuki bulan suci Ramadhan 1433 H/2012 M Dompot Dhuafa melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) memberikan dan melayani aktivitas kesalehan –spiritual dan sosial- kepada masyarakat dalam menikmati indahnya Ramadhan untuk berbagi.

Wallahu a'lam bisshowab



FOTO COVER: DOK. DD
Bambang Pamungkas sebagai endorser zakat melalui Dompot Dhuafa

PEMIMPIN UMUM: Parni Hadi ● PEMIMPIN REDAKSI: Ahmad Juwaini ● PEMIMPIN PERUSAHAAN: M. Arifin Purwakananta ● DEWAN REDAKSI: Parni Hadi, Houtman Z. Arifin, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, Ismail A. Said, Ahmad Juwaini, M. Arifin Purwakananta, Rini Suprihartanti, A. Makmur Makka ● REDAKTUR PELAKSANA: SS Widodo ● STAF REDAKSI: M. Sabeth Abilawa, Urip Budiarto, Arlina F. Saliman, Amirul Hasan, Shofa Q ● SEKRETARIS REDAKSI: Etika ● KONTRIBUTOR: Padang; Musvi Yendra, Bandung; Hendi Suhendi, Jogja; Ahmad Fauzi, Surabaya; M. Shufyan, Balikpapan; Abdul Samad, Makassar; Isra Prasetyo Idris ● SIRKULASI: Danar Dona ● PENERBIT: Dompot Dhuafa ● ALAMAT REDAKSI: Gedung Nugra Santana Lt 10 Jl. Jenderal Sudirman Kavling 7-8, Jakarta 10220 ● Telp.: 021-2510722 (Manajemen) Fax. 021-2510613 Telp./Fax.: 021-7801983 (redaksi) ● Web: www.swaracinta.com

● Redaksi menerima naskah dengan panjang maksimal 4.500 karakter dikirimkan via e-mail swaracinta@dompetdhuafa.org



Ramadhan, Pusat Pelatihan Kepemimpinan

“Sebaik-baiknya pemimpin di antara kamu adalah mereka mencintai kamu dan kamu pun mencintainya. Dan seburuk-buruknya pemimpin di antara kamu adalah mereka membencimu dan kamu pun membencinya.” (Hadits)

Hadits di atas mengisyaratkan bahwa sosok pemimpin dalam setiap aktivitas semestinya menjadi figur menarik yang penuh dengan rasa cinta. Bagi kaum muslimin, kepemimpinan Rasulullah SAW sungguh memantik banyak *ibroh*. Tampilan perilaku dan kesantunannya tercermin dalam sikap kesehariannya sebagai seorang pemimpin.

Sebagai seorang kepala rumah tangga, ia menjadi ayah yang baik untuk istri dan anak-anaknya. Sebagai kepala pemerintahan ia bertanggungjawab untuk memberi kenyamanan, ketenteraman dan kemakmuran serta rasa adil. Demikian pula keluhuran akhlaknya diabadikan oleh Allah SWT dalam Alquran surat al Qolam: 4 *“Dan sesungguhnya kamu (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung.”* Sehingga dalam perjalanan mengemban amanat, kesantunannya senantiasa menjadi buah bibir kebaikan.

Karenanya, ketika salah seorang sahabat bertanya kepada Siti Aisyah: *“Ya ummal mu’minin apa akhlak Rasulullah SAW? Siti Aisyah menjawab: “Khuluquhul quran, akhlaknya adalah Alquran...”*

Saatnya di bulan Ramadhan yang merupakan bulan turunnya Alquran menjadi momen perubahan dan peningkatan kualitas kepemimpinan. Ibarat candra di muka, Ramadhan menjadi *Training Center* untuk meng-*upgrade* pemimpin. *“Setiap kita adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintakan pertanggungjawaban dari kepemimpinannya”*.

Selama sebulan Ramadhan, pendidikan tauhid, kedisiplinan, kejujuran, kepedulian, menjaga rasa keadilan dan empati menjadi mata kuliah rutin. Tentunya sertifikat dan prestasi *cum laude* Ramadhan akan mencetak kader pemimpin yang komprehensif dengan meraih dua prestasi kecerdasan, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual. Sesuai dengan penegasan Allah SWT dalam Alquran surat al Baqarah: 183, bahwa target pendidikan Ramadhan adalah peningkatan kualitas ketakwaan.

Dengan prestasi selama *Training Center* Ramadhan, kaitannya dengan kepemimpinan dan pembangunan selayaknya menjadi pemikiran dan tanggungjawab setiap warga masyarakat dan pemangku kebijakan untuk bersama mengedepankan semangat *shiddiq, tabligh, amanah* dan *fathonah* dalam mewujudkan kemakmuran bangsa, negeri yang *gemah ripah regeh ripih, toto tentrem loh jinawi, baldatun thoyyibatun wa robbun ghofur*.

Wallahu a’lam bis showab. ■(ASH)

Ramadhan dan Istiqomah

Istiqomah berasal dari kata *Qooma-yaquumu-qiyaaman* artinya kokoh, tegak, berdiri. Menurut maknanya, istiqomah merupakan satu sikap kokoh dalam akidah dan konsisten dalam beribadah. Dengan kata lain, seorang mukmin yang istiqomah, ia memiliki pendirian yang kuat dan berkomitmen dalam mempertahankan nilai-nilai Islam secara konsisten dalam aktivitas kehidupan hingga akhir hayatnya.

Nabi Muhammad SAW bersabda: Dari Abu Sufyan bin Abdillah Radhiallahu 'anhu berkata: Aku telah berkata, "*Wahai Rasulullah, katakanlah kepadaku pesan dalam Islam sehingga aku tidak perlu berkata pada orang lain selain engkau.*" Nabi menjawab, "*katakanlah aku telah beriman kepada Allah kemudian ber-istiqomah-lah.*"

Malam itu Khalifah Umar bin Khattab melakukan inspeksi untuk melihat kondisi rakyatnya. Hal ini selalu beliau lakukan selama menjabat sebagai khalifah. Sayup terdengar suara berbisik dari sebuah rumah. Dengan langkah perlahan beliau mendekati rumah itu untuk mendengar percakapan yang terjadi. Ternyata dialog menarik itu terjadi antara seorang ibu dan anak gadisnya. "Nak, campurkan susu yang panas itu dengan air agar keuntungan kita lebih banyak," perintah ibunya. Dengan kaget anaknya berkata: "Ibu janganlah itu dilakukan karena agama kita melarang mencampur susu dengan air, apalagi jika Khalifah Umar tahu dia pasti akan marah dan memberi hukuman kepada kita."

Dengan agak gusar sang ibu berkata: "Anakku, bukankah Umar tidak tahu apa yang kita lakukan?" Dengan tenang anaknya menjawab: "Ibu, bukankah dalam persoalan rezeki Alquran mengajarkan yang halal dan *thoyyib*, Khalifah Umar memang tidak melihat dan mendengar dialog kita, namun Allah menyaksikan setiap gerak dan perbuatan kita, jangan ibu lakukan dan aku tidak akan melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah dan Rasul-Nya." Subhanallah, Khalifah Umar meneteskan airmata haru dan bahagia dengan kesholehan dan sikap istiqomah rakyatnya.

Dalam realita kehidupan, pedagang dan pengusaha yang istiqomah dengan kejujuran akan berimplikasi pada terbu-



kanya pintu rezeki, *networking*, mitra atau *customer* yang terus bertambah dan etos kerja. Politikus, penguasa dan pejabat yang istiqomah dalam menjaga amanah akan nampak sikap empati, *trust* dan dicintai. Begitu pula seorang mukmin yang istiqomah menjaga akidahnya akan melahirkan sikap ihsan dalam kehidupan. Semestinya sikap istiqomah menjadi penghias amal sholeh bagi seorang mukmin. Sekalipun ia dihadapkan pada tantangan hidup, kemiskinan, kekurangan harta atau bahkan ketika berada pada puncak kesuksesan hidup dan gelimangan harta. Bahkan pemerintahan yang istiqomah akan meningkatkan nilai dan martabat bangsa.

Saatnya Ramadhan menjadi media efektif dan pembelajaran untuk membangun sikap istiqomah sebagai bagian penting untuk meraih derajat "*la'allakum tattaqun*".

Wallahu A'lam bis Showab. ■ (ASH)

Pedagang dan pengusaha yang istiqomah dengan kejujuran akan berimplikasi pada terbukanya pintu rezeki, *networking*, mitra atau *customer* yang terus bertambah dan etos kerja.

Ramadhan dan Kejernihan Hati

Waktu terus bergilir, *Alhamdulillah* kita dipertemukan kembali dengan Ramadhan. Tentu saja bulan ini telah dinanti oleh kita yang beragama Islam. Selain dengan banyaknya “bonus” pahala yang bisa diraup, kita akan mendapat predikat *muttaqin* jika mampu menempa diri selama Ramadhan.

Bagi setiap hamba-Nya, Allah memberi dua pilihan dalam hidup, mengambil langkah *fujur* dan maksiat atau menempuh jalan *taqwa* dan kebenaran, “*Fa alhamahaa fujuurohaa wa taqwaahaa.*” Apalagi konteks ayat ini sangat impementatif ketika lafadz “*fujur*” lebih didahulukan dari lafadz “*taqwa*”. Hal ini juga berkaitan dengan dominasi sikap dan prilaku manusia, hawa nafsukah yang dominan atau ketakwaan yang menghiasi setiap langkah hidupnya.

Bahkan seringkali manusia terjebak dengan pilihannya sendiri. Misalnya, hasil korupsi yang dipergunakan seorang anak untuk membahagiakan orangtuanya, pameran kebajikan melalui

sedekah yang ditunaikan, kekhysu’an ibadahnya bercampur dengan sifat riya dan ingin dipuji, hasut dan dengki yang dibingkai dengan silaturahmi. Sungguh kenyataan ini masih menjadi prototipe yang ada di masyarakat, mencampurkan antara yang hak dan yang batil.

Bukankah Peringatan Allah sangat tegas dalam Alquran surat al Baqarah: 42: “*Janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu sedang kamu mengetahuinya.*”

Untuk menyehatkan amaliyah hamba-Nya dan menghilangkan kerikil dosa yang terus menjerat setiap ibadah, maka Ramadhan menjadi media efektif untuk pengendalian diri. Rasulullah SAW pun memberikan solusi dengan melakukan imunisasi dan sanitasi “hati”. Karena muara setiap *amaliyah* manusia adalah hati. Bila baik hatinya maka baiklah semua amalannya, dan sebaliknya bila rusak hatinya maka rusaklah seluruh amalannya (*muttafaq ‘alaih*).

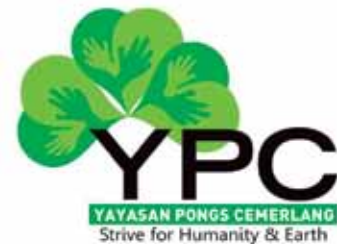
Ketauladanan para sahabat bercermin pada kebenaran dan kejernihan hati Rasulullah SAW. Kepiawaiannya dalam memvisualisasikan ketulusan hati dengan aktualisasi kepada ummatnya melahirkan tebaran rahmah dan cinta di antara mereka. Rasa benci berubah menjadi sayang dan sayang bertambah menjadi cinta dan taat. Maka bila di dalam segala aktivitas kita, baik di rumah, kantor atau ketika melakukan transaksi bisnis, berkomunikasi dengan orang lain, menegakkan hukum dan keadilan, berbagi peduli dengan sesama berbingkai kebersihan hati, ketulusan dan komitmen meraih ridho Allah, semestinya tidak terjadi lagi kecurangan, korupsi, eksploitasi, manipulasi, sifat iri dan dengki. Dengan banyak belajar dari hati, sebaiknya kita dapat mengambil petikan ibroh dalam hidup ini.

Saatnya Ramadhan sebagai bulan pengendalian nafsu menjadi *tarbiyatul qulub*. Keberkahan dalam hidup, ketenangan jiwa dan kedamaian batin dimulai dari hati yang bersih yang senantiasa dibentengi dengan *ruh ilahiyah* agar tidak terjerumus ke dalam jurang kehinaan karena memperturutkan hawa nafsu. ■





Kesempurnaan ibadah dan derajat muttaqin tercermin dengan menjaga keseimbangan ubudiyah (hablum minallah) dan Amaliyah (hablum minnas) sepanjang waktu.



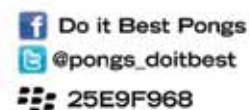
DONASI VIA KASIR



BEST STORES:

- MAL KELAPA GADING 5, #3rd F
021 - 45853988
- BLOK M - JAKARTA SELATAN
021 - 7263999
- MAL TAMAN ANGGREK, #2nd F
021 - 5639363
- FATMAWATI - JAKARTA SELATAN
021 - 7253199
- SUMMARECON MAL SERPONG 2, #GF
021 - 29310606
- KELAPA GADING SPORT
021 - 29375196

www.doitbest.co.id





Meniti Kacang Tanah, Meraih Sarjana

Terik mentari pagi selalu mengawali semangat Wiryo Taruno (75), seorang petani kacang yang tinggal di desa Randu Kuning, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, DI Yogyakarta, untuk bertani. Mbah Wir, sapaan akrabnya, kini tengah berbahagia, panen kacang tanah yang ditunggunya selama tiga bulan terakhir, akhirnya menuaikan hasil. Tumpukan hasil panennya tertata rapi di depan rumah.

Jika panen kacang telah tiba, kegiatan mitili kacang menjadi kegiatan wajib baginya. Hasil petikan kacang biasanya diletakkan di dalam bagor (keranjang anyaman bambu). Dalam sehari, bisa mencapai 3 bagor, 2 bagor untuk diajakan ke pasar dan 1 bagor untuk disimpan di rumah. Bagi lelaki paruh baya ini, kegiatan mitili (memetik, red) kacang setelah panen tidak membuatnya lelah, melainkan sudah menjadi kebiasaan.

Meski hanya menjadi seorang petani kacang, Mbah Wir selalu bersyukur. Dari hasil panennya selama bertahun-tahun, ia mampu mengantarkan kedua cucu perempuannya yang ia rawat sejak kecil ke bangku sarjana. "Saya merasa bersyukur sama gusti Allah, karena saya bisa merasakan dua jenis panen (kedua cucu perempuannya telah wisuda dan panen kacangnya berhasil), Alhamdulillah," ujar Mbah Wir.

Kini, menjadi seorang petani kacang terus dilakoni selama hidupnya. Kecintaannya dalam dunia bercocok tanam sudah melekat dalam dirinya. Ia selalu berharap, kelak dapat terus membuktikan semangatnya dalam bertani. ■

Keterangan: Foto di ambil pd 20 Mei 2012

- (1) Semangat Petani Menyambut Pagi Wiryo Taruno, 75 tahun, petani kacang desa Randu Kuning, Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta, mencari pakan ternak di pagi hari.
- (2) Foto kedua cucunya yang telah sarjana
- (3) Mitili kacang tanah hasil panennya.
- (4) Tumpukan hasil panen



FITOFARMA

Terbuat dari herbal yang teruji klinis meningkatkan daya tahan tubuh

Dexajilidtea
Expertise for the Promotion of Health



Saat Puasa Mana Boleh Sakit

Marhaban ya ramadhan, semua umat muslim di seluruh penjuru dunia bersiap melakukan ibadah puasa dibulan ramadhan, bulan penuh pengampunan dan rahmat, sehingga semua orang berlomba–lomba untuk mengerjakan ibadah puasa dengan maksimal. Disaat penting ini harus menjaga kondisi supaya tidak sakit. **Saat Puasa Mana Boleh Sakit.**

Mari kita jaga kesempurnaan puasa dengan mengoptimalkan sistem kekebalan tubuh secara alami dengan Stimuno Forte:



1. Memiliki sertifikat Fitofarma, telah melalui uji pra–klinis dan klinis ke manusia
2. Langsung bekerja ke sistem imun tubuh
3. Sebagai imunomodulator, STIMUNO Forte bekerja mengaktifkan sistem imun tubuh agar daya tahan tubuh bekerja optimal

Komposisi:

Setiap kapsul mengandung:
Ekstrak tanaman *Phyllanthus niruri* 50 mg

Dosis disarankan:

1 kapsul Stimuno Forte di saat sahur
Atau 3x1 kapsul pada saat sakit untuk mempercepat penyembuhan



www.stimuno.com

f Daya Tahan Tubuh

t @dayatahantubuh

PSAK Zakat dan Tantangan Penerapannya

Oleh: Rini Suprihartanti



Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109: Akuntansi Zakat dan Infak Sedekah, akhirnya diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tertanggal 6 April 2010 dan dapat dinikmati publik pada September 2011 ini. Kabar yang menggembirakan, meski ada banyak yang harus dikritisi dari PSAK ini.

Menggembirakan, karena PSAK ini akhirnya terbit setelah dinanti cukup lama, sekitar empat tahun dari waktu penyusunan. *Eksposure Draft*-nya (ED) saja sudah diterbitkan sejak tahun 2008. Sekaligus juga, bahwa Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), sekarang ini punya standar pelaporan yang sama. PSAK ini mengikat untuk OPZ yang sudah disahkan legalitasnya oleh pemerintah.

Harus diakui, selama ini belum ada standar pelaporan keuangan yang bisa dijadikan patokan secara baku, meskipun OPZ massif berdiri. Hal ini, setidaknya menyebabkan Laporan Keuangan sering tidak mudah dipahami oleh pemakai laporan dan juga menyebabkan daya banding dari laporan keuangan yang dibuat oleh OPZ menjadi kurang. Padahal pengelolaan zakat, sudah tumbuh menjadi “industri” yang berkembang. Tidak mudahnya membaca laporan bisa “menyesatkan” pembaca laporan, baik internal ataupun eksternal. Kurangnya daya banding menyebabkan sulitnya mengukur kinerja lembaga zakat bila dibandingkan dengan lembaga lain ataupun dengan “industri zakat”.

Saat ini, hampir semua lembaga zakat yang disahkan pemerintah sudah menerbitkan laporan keuangan dan telah diaudit oleh auditor eksternal, namun dengan standar pelaporan yang berbeda-beda. Acuan yang digunakan selama ini adalah PSAK 45 Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (IAI) dan Pedoman Akuntansi OPZ yang diterbitkan Forum Zakat (FOZ). Akan tetapi kedua acuan ini dipandang belum mampu menjawab kebutuhan standar pelaporan zakat dan infak sedekah tersebut.

Ada banyak hal yang perlu dikritisi dari PSAK ini. Namun, kritik yang banyak mengemuka adalah bahwa PSAK ini, boleh dikatakan telah menjadi “setengah Dewan Syariah” bagi Lembaga Zakat. Standar akuntansi, selayaknya merupakan alat, sehingga apapun fatwanya bisa difasilitasi dalam standar, karena fatwa syariah tentang pengelolaan zakat relatif berkembang mengikuti perkembangan pengelolaan zakat. Wilayah fatwa syariah adalah wilayah yang memungkinkan akan banyaknya perbedaan pandangan, dan sangat bergantung kepada pengambilan dalil. Sehingga bila ini dimasukkan secara kaku dalam standar, maka PSAK menjadi relatif kurang fleksibel mengakomodir perkembangan fatwa.

Ambillah contoh tentang beban penghimpunan dan penyaluran OPZ. PSAK ini secara tegas mengharuskan beban penghimpunan dan penyaluran dana untuk diambil dari porsi Amil. Sementara, dalam fatwa MUI nomor 8 tahun 2011 tentang Amil Zakat tertanggal 3 Maret 2011 (terbit setelah tanggal terbit PSAK ini) menyebutkan bahwa kegiatan untuk membangun kesadaran berzakat – seperti iklan dapat dibiayai dari dana zakat yang menjadi bagian *Amil* atau *Fi Sabilillah* dalam batas kewajaran proporsional dan sesuai kaidah syariat Islam. Beban penghimpunan terbesar di OPZ umumnya adalah untuk membangun kesadaran masyarakat untuk berzakat, seperti yang dicontohkan dalam fatwa MUI tersebut.

Standar memang tidak boleh terlalu fleksibel sehingga bisa diubah-ubah sekehendak hati pembuatnya. Namun, fleksibilitas tetap diperlukan dalam sebuah standar. Apalagi, fleksibilitas dalam ranah yang tidak seharusnya secara detil diatur dalam standar akuntansi ini.

Terlepas dari kritik di atas, kenyataan ini menjadi tantangan bagi setiap lembaga pengelola zakat dalam menerapkan PSAK 109 ini, agar terjadi keseragaman dan keteraturan dalam pelaporan akuntansi keuangan zakat, infak dan sedekah. Semoga dengan terbitnya PSAK 109 ini bisa meningkatkan kinerja lembaga pengelola zakat yang ada di Indonesia. Di sisi lain, ini juga menjadi tantangan bagi IAI sebagai penerbit PSAK agar dapat lebih memperhatikan perkembangan praktik pengelolaan zakat dan tentu saja fatwa-fatwa syariah terkait. Jangan sampai tujuan adanya standar yang tadinya adalah untuk lebih memfasilitasi agar pengelolaan zakat bisa lebih berkembang optimal malah berakibat sebaliknya. Hanya karena standar yang dibuat terlalu kaku dan sangat membatasi kreatifitas OPZ. ■

Langkah strategis pemerintah sebagai pengawas sekaligus regulator dalam perundang-undangan dan pembuat kebijakan, serta partisipasi aktif dari masyarakat termasuk lembaga zakat akan membantu berlangsungnya PSAK yang kredibel dan dapat dipercaya.

Pengelolaan Zakat Membangun Pedoman Zakat Indonesia

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) merupakan dasar atau pedoman baku yang digunakan dalam menyusun pelaporan keuangan. Disahkannya PSAK 109 menjadi jawaban atas standarisasi akuntansi syariah untuk zakat, infak dan sedekah. Hal ini juga akan menjadi kemudahan untuk melakukan perbandingan kinerja keuangan antar OPZ.

Lahirnya PSAK ini semakin melengkapi pedoman pengelolaan zakat di Indonesia. Sebelum disahkannya PSAK 109 tercatat beberapa pedoman seputar pengelolaan zakat.

Kode Etik Amil Zakat Indonesia

Kode Etik Amil Zakat Indonesia dimaksudkan sebagai panduan dan aturan bagi seluruh amil, baik yang bekerja di lingkungan Badan Amil Zakat (BAZ), Lembaga Amil Zakat (LAZ), dalam pemenuhan tanggung jawab profesinya di Indonesia. Kode Etik Amil Zakat Indonesia memuat prinsip-prinsip etika dan aturan-aturan etika yang mengatur pelaksanaan pemberian pelayan-

an/ jasa dan pengelolaan zakat oleh setiap amil zakat di Indonesia.

Tujuan profesi amil zakat adalah memenuhi tanggung jawabnya dengan standar profesionalisme tertinggi dan mencapai tingkat kinerja tertinggi, dengan orientasi kepada kepentingan publik, baik muzaki, mustahik, mitra kerja, maupun masyarakat luas. Untuk mencapai tujuan tersebut, terdapat empat kebutuhan dasar yang harus dipenuhi:

1 Shiddiq/Integritas; Diperlukan individu yang dengan jelas dapat diidentifikasi oleh publik sebagai sosok yang berakhlakul karimah.

2 Amanah/Kredibilitas; Diperlukan kredibilitas dan sistem pelayanan, serta terdapatnya keyakinan bahwa semua jasa yang diperoleh dari amil zakat diberikan dengan standar kinerja tertinggi.

3 Tabligh/Edukasi, Advokasi dan Sosialisasi; Diperlukan individu yang dapat mengedukasikan dan menyosialisasikan tentang zakat.

4 Fathanah/Profesionalisme; Diperlukan individu yang dengan jelas dapat

diidentifikasi oleh publik sebagai profesional di bidang pengelolaan zakat.

Pedoman Aplikasi Kriteria Manajemen Zakat Unggul (*Zakah Management Criteria for Performance Excellent*)

Pedoman ini berfungsi sebagai panduan bagi organisasi zakat agar bekerja lebih profesional dan lebih amanah. Sebab mereka mengemban amanah dana zakat, infak, sedekah dan wakaf dari masyarakat yang harus dikelola dengan baik dan sesuai aturan agama. Panduan ini sebagai manajemen mutu bagi OPZ di Indonesia.

Himpunan Fatwa Zakat MUI

Buku ini merupakan salah satu langkah sosialisasi zakat dan untuk memperkokoh landasan bagi pengelola zakat di Indonesia. Diharapkan buku ini menjadi rujukan bagi lembaga-lembaga amil zakat dalam mengelola zakat serta sebagai sarana edukasi bagi masyarakat tentang zakat sesuai dengan pedoman fikih zakat Indonesia. ■

(Dari berbagai sumber)



86 Jiwa Meninggal di Jalan Setiap Hari

Ayo Donasi untuk Kepeduliaan korban kecelakaan.

90% kecelakaan terjadi karena *human error*, 56% korban kecelakaan di usia produktif. Saat ini mereka menjadi beban keluarga dan tidak berdaya. Ayo donasi untuk kepedulian kepada korban kecelakaan.

Salurkan kepedulian anda melalui Dompot Dhuafa :
BCA : 237.334.5555 | Bank Mandiri : 101.000.6475.733
atau hubungi Call center : 021 7416050



gethomesafely @gethomesafely

www.dompetdhuafa.org

Indonesia Berdaya

Mari bergabung dalam komunitas Indonesia Berdaya
Mari bangkitkan semangat memerdekakan si kecil agar berdaya
Donasi Anda akan dimanfaatkan untuk aset produktif
dan modal kerja ribuan usaha kecil di Indonesia



*Sedekah itu membahagiakan, menyehatkan,
juga mengayakan...*

Ippho Santosa

Salurkan donasi Anda melalui rekening:
BCA cab. Pondok Indah 237.300.4723
BNI cab. UIN 023.962.3117
Atas nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika



021 741 6050

www.indonesiaberdaya.com

Social Trust Fund @SocialTrustFund

8 Program "Datang dari Hati"



PASAR BERKAH RAMADHAN

Kenaikan harga sembako dan kebutuhan sehari-hari sangat menyulitkan bagi saudara kita kaum dhuafa. Sementara kewajiban untuk berpuasa tidak bisa ditinggalkan, meski dalam kondisi kesulitan. Dompot Dhuafa menggulirkan pasar berkah sebagai rangkaian program Ramadhan yang ditujukan untuk meringankan beban mustahik dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Pasar berkah mengoptimalkan pedagang warung dalam penyediaan barang-barang kebutuhan dengan sistem subsidi. Selain itu, program ini juga dimeriahkan dengan bazaar makanan sehat, dan gerakan membeli dari warung kecil dan hiburan rakyat.

Jumlah penerima manfaat dari program ini adalah sekitar 2400 jiwa yang tersebar di sekitar 12 wilayah yang tersebar di Jabodetabek, Surabaya, Padang, dan Banten.



DOMPET DHUAF FAIR

Zona Madina adalah sebuah kawasan pemberdayaan terpadu yang dibangun oleh Dompot Dhuafa di daerah Parung, Bogor, Jawa Barat. Di kawasan ini diadakan program-program pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi yang ditujukan untuk membuat warga masyarakat menjadi lebih mandiri dan berdaya. Dalam rangka memeriahkan bulan Ramadhan, diselenggarakan event Dompot Dhuafa Fair, berupa Safari Ramadhan, Kampoeng Tenda Djajan, Festival Kampung Silat Jampang, dan Gebyar Ceria Ramadhan. Kegiatan ini melibatkan tokoh-tokoh masyarakat, pemuda, dan anak-anak di 8 desa dari kecamatan Parung, Kemang, Jampang, dan Ciseeng.

Dompot Dhuafa Fair menjadi ajang penguatan potensi sosial ekonomi masyarakat, budaya lokal yang disinergikan dengan visi zakat Dompot Dhuafa. Jumlah penerima manfaat dari program ini sekitar 1885 jiwa.

MERAWAT BUNGA BANGSA

Bunga Bangsa merupakan ungkapan untuk pahlawan. Menjadi pahlawan bukan berarti harus menjadi seperti super hero, atau manusia super berkemampuan lebih. Akan tetapi, kepahlawanan juga milik orang-orang yang dengan lapang dada berkorban untuk kepentingan orang lain meski ia tidak

mendapatkan balasan yang berarti.

Itulah yang menjadi semangat Dompot Dhuafa untuk membuat program Merawat Bunga Bangsa, sebuah program santunan prestasi bagi para pejuang kehidupan. Mereka adalah para penjaga pos pantau vulkanologi, penjaga mercusuar pantai, dan penjaga pintu air yang telah sangat berjasa bagi masyarakat. Oleh karena itu, program ini hadir untuk mengapresiasi pengabdian mereka terhadap bangsa. Merawat Bunga Bangsa akan memberikan santunan prestasi kepada 50 bunga bangsa di tersebar di wilayah Indonesia.



TUNAS INDONESIA

Demi masa depan yang cerah, Bangsa Indonesia sangat membutuhkan generasi muda yang memiliki kapasitas kepemimpinan yang baik. Keberlangsungan bangsa ini, kelak akan terletak di tangan para generasi muda. Dompot Dhuafa menyadari bahwa masih banyak potensi generasi muda yang "tersembunyi" di balik potret kemiskinan di Indonesia. Cita-cita besar tersebut, menjadi acuan diselenggarakannya program Tunas Indonesia. Program dengan konsep super camp ini ditujukan bagi anak-anak dari keluarga tidak mampu, sehingga mereka memiliki kemampuan dalam bidang kepemimpinan, karakter empowering, dan wawasan keislaman yang luas.

Tunas Indonesia diselenggarakan di empat titik kota, yaitu Padang, Surabaya, Bogor, dan Jakarta. Penerima manfaat program ini diperkirakan sekitar 220 jiwa atau anak.

FESTIVAL KAMPUNG SEHAT

Tanpa kita sadari, di tengah-tengah kita terdapat komunitas-komunitas marginal yang hidup dengan keterbatasan, seperti kampung "idiot" di Ponorogo, kampung "apung" di Jakarta Barat, kampung nelayan di Tanjung Pasir dan kampung termiskin di Tangerang Selatan. Merekalah yang sudah selayaknya menjadi penggerak hati nurani kita untuk lebih peduli. Sebagai upaya untuk mendorong mereka lebih semangat menjaga kesehatan dan lingkungan, Dompot Dhuafa mengadakan program Festival Kampung Sehat dengan berbagai kegiatan edukatif, berupa penyuluhan PHBS (Pola Hidup Bersih Sehat), aksi layan sehat, lomba rumah sehat, penanaman tanaman obat, dan pembagian paket kebutuhan kesehatan.

Festival Kampung Sehat dilaksanakan di lima kampung yang tersebar di Indonesia dengan jumlah penerima manfaat 1000 KK.



MUDIK BERKAH

Semangat mudik bagi warga Indonesia telah menjadi tradisi yang sangat lekat dengan bangsa ini. Mudik menjadi ajang silaturahmi dan penggerak ekonomi desa. Oleh karena itu, mudik menjadi perhatian penting bagi berbagai kalangan. Dalam proses mudik, salah satu kebutuhan yang harus diperhatikan oleh pemudik adalah informasi yang akurat tentang keselamatan, keamanan, rute, dan kondisi jalanan. Oleh karena itu, Dompot Dhuafa bekerjasama dengan RRI, IRSI, dan berbagai pihak hadir di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan layanan informasi seputar mudik yang bisa menjadi acuan para pemudik agar selamat sampai tujuan dalam perjalanan mudiknya. Layanan Mudik Berkah akan menyasar tempat-tempat vital di termibal, stasiun, pelabuhan, dan rest area di rute mudik.

Layanan Informasi Mudik berkah dilaksanakan di sepanjang jalur mudik Jabodetabek-Jawa dengan penerima manfaat sejumlah 1000 Jiwa.

BUKA PUASA BERKAH

Salah satu kebahagiaan terbesar bagi orang-orang yang berpuasa adalah saat berbuka. Bahkan, berbuka juga mendatangkan pahala bagi yang melaksanakannya, apalagi bagi yang menyediakan atau mempersiapkan santapan berbuka. Semangat berbagi dan berlomba-lomba mendapatkan pahala yang terbaik, tercermin dalam program Buka Puasa Berkah, Dompot Dhuafa.

Selain menjadi pintu amal sholeh bagi para donatur dalam pendaan acara buka puasa, program ini juga memberdayakan ibu-ibu rumah tangga dengan menyediakan paket buka puasa. Para ibu tersebut bukan hanya menyiapkan paket buka puasa untuk program buka puasa berkah. Total Penerima manfaat Buka Puasa berkah sejumlah 500.000 jiwa.



MONOLOG KAMPUNG PINGGIRAN

Menjaga semangat perjuangan dan sekaligus ibadah masyarakat, perlu senantiasa disegarkan dengan meneladani perjuangan kisah-kisah kepahlawanan, baik masa Rasulullah Muhammad saw, maupun tokoh-tokoh pahlawan Indonesia. Memanfaatkan moment bulan ramadhan dan hari kemerdekaan Indonesia, untuk mempertahankan kearifan bertutur, sebagai sebuah metode pembelajaran, Dompot Dhuafa berpartisipasi dalam membantu kaum dhuafa agar mendapatkan kemudahan dalam hal makanan berbuka puasa, sekaligus melestarikan budaya bertutur dalam proses mewariskan nilai perjuangan dan kebaikan, sehingga kaum dhuafa dapat menjalankan ibadah dengan optimal.

Ditengah tengah komunitas marginal Monolog Kampung Pinggiran akan mewarnai kehangatan berbuka puasa dengan teladan persaudaraan. Pada program ini juga dihadirkan tokoh-tokoh inspiratif yang bisa menjadi teladan bagi masyarakat. Penerima manfaat di 5 titik sebanyak 2000 jiwa.



Dompet Dhuafa - Trakindo Resmikan Sekolah Cerdas Literasi SDN Cileungsi 07

JAWA BARAT – Dompet Dhuafa dan PT Trakindo Utama meresmikan Sekolah Cerdas Literasi di SDN Cileungsi 07, Cileungsi Bogor Jawa Barat, Rabu (27/6). Program Sekolah Cerdas Literasi adalah program yang disinergikan antara Dompet Dhuafa dan PT Trakindo Utama yang meliputi, perbaikan fisik (refurbish) bangunan dan pendampingan manajemen sekolah.

“Ini merupakan serah terima proyek bantuan perbaikan sekolah yang merupakan salah satu visi konkrit kami dalam membangun dunia pendidikan,” ungkap Head Training Center PT Trakindo Utama, Sony Djuhansyah saat memberikan sambutan.

Sony menambahkan, program ini merupakan komitmen PT Trakindo dalam rangka ulang tahun perusahaan yang ke-40. Selaras dengan itu, PT Trakindo akan memberikan bantuan kepada 40 sekolah di seluruh Indonesia yang semuanya dikerjasamakan dengan Dompet Dhuafa.

Pada kesempatan yang sama, Chief Administration Officer PT. Trakindo, Utoyo Nurtanio mengatakan bahwa sejarah berdirinya PT. Trakindo adalah karena keinginan untuk menciptakan lapangan kerja yang luas bagi masyarakat Indonesia. “Misi Trakindo adalah menyediakan lapangan kerja yang banyak, tetapi harus diimbangi dengan kemampuan SDM yang berkualitas. Untuk itu Trakindo ingin bersumbangsih dalam menciptakan SDM yang berkualitas,” tegasnya.

Sementara itu, dalam sambutannya Direktur Sumber Daya dan Komunikasi Dompet Dhuafa, Arifin Purwakananta mengatakan bahwa upaya yang dilakukan oleh PT. Trakindo dalam membangun manusia adalah sebuah langkah yang tepat



dalam rangka memajukan bangsa ini.

“Saya bangga kepada Trakindo, CSR-nya digunakan untuk membangun manusia melalui sekolah. Ini sangat cocok sekali dengan Dompet Dhuafa,” tambah Arifin.

Dompet Dhuafa berharap, pembangunan fisik sekolah juga diiringi dengan pembangunan kualitas dan mental pendidikan di sekolah tersebut. Harapannya, dalam satu tahun ke depan sekolah ini akan memperoleh akreditasi B+.

“Ini merupakan hasil sinergi antara komite, pihak sekolah, korporat, dan yayasan Dompet Dhuafa. Jangan sampai berhenti pada pembangunan fisik saja, tapi ini merupakan langkah awal. Kita akan terus dampingi sekolah ini,” tegas GM Pendidikan Dompet Dhuafa Sri Nurhidayah. ■

Dompet Dhuafa – Citibank Gelar Khitanan Massal

JAKARTA – Dompet Dhuafa bekerjasama dengan Keluarga Muslim Citibank (KMC) menggelar khitanan massal di Menara Jamsostek, Jalan Gatot Subroto Jakarta, Sabtu (23/6).

Khitanan massal ini terselenggara dalam rangka Global Community Day (GCD) tahun 2012. GCD merupakan upaya global Citibank dalam memperingati semangat sukarelawan karyawan dalam melaksanakan program kemasyarakatan.



Yuk Sedekah dengan Poin Senyum Indosat

JAKARTA – Kini bagi Anda pelanggan Indosat, sedekah menjadi sangat mudah. Cukup dengan menukarkan Poin Senyum Indosat, Anda sudah bisa bersedekah melalui Dompot Dhuafa. Ya, program “Berkah Info Senyum” ini diluncurkan atas kerjasama Indosat dengan Dompot Dhuafa.

Peluncuran program ini digelar dalam konferensi pers di Grand Indonesia, Kamis (28/6) lalu. Program ini akan berjalan hingga 27 Agustus 2012 mendatang. Menurut GH Product Development and Management Indosat, Joko Yuwono, layanan yang dikeluarkan oleh Indosat merupakan komitmen Indosat untuk memberikan sebuah pelayanan yang terbaik kepada pelanggan salah satunya memudahkan dalam melakukan sedekah.

“Kita berusaha mengajak pelanggan untuk bersedekah melalui layanan yang kita punya. Kemarin-kemarin poin itu dirupakan kedalam bentuk yang sifatnya senang-senang. Maka itu kami saat ini megajak para pelanggan untuk bisa mendonasikan poin yang didapat, yang nantinya itu bisa ditukar dengan rupiah. Poin tersebut setara dengan Rp1,” ungkapnya.

Joko menambahkan bahwa, pelanggan dapat menyumbangkan dengan minimal 500 poin melalui SMS dengan terlebih dahulu melakukan registrasi layanan. “Untuk dapat mengikuti program tersebut, para pelanggan harus terlebih dahulu melakukan registrasi dengan mengetik SENYUM dan dikirim ke 7887,” terangnya.

Untuk melakukan sedekah, pelanggan dapat mengetik ZIS(spasi) jumlah poin dikirim ke 7887. Misal : ZIS 1000 ke 7887, maka Anda sudah bersedekah Rp 1.000.

Sementara itu, Direktur Eksekutif Dompot Dhuafa



Ahmad Djuwaini mengatakan, ini merupakan langkah konkrit bagi Indosat dalam ruang lingkup sosial. Ahmad mengharapkan adanya respon yang bagus dari pelanggan Indosat agar maksimal menggunakan kesempatan yang diberikan Indosat karena hasilnya itudapat dirasakan oleh masyarakat, khususnya mereka yang dhuafa.

“Semoga tanggapan dari masyarakat sangat bagus. Karena poin yang dikumpulkan akan sangat banyak, dan banyak pula masyarakat yang terbantu dengan layanan ini,” pungkas Ahmad. ■

“Ini merupakan kegiatan tiap tahun. Ini tahun yang ketiga. Alhamdulillah responnya baik, target hari ini adalah 100 anak,” ungkap Wakil Ketua KMC Jusuf Arief saat memberikan sambutan.

Jusuf berharap, kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan dan kerjasama dengan Dompot Dhuafa dapat terus terjalin. “Mempunyai kesempatan untuk membantu sesama itu merupakan kebanggaan buat kami. Semoga kerja sama dengan Dompot Dhuafa terus berlanjut dan kalau bisa tidak hanya khitanan saja,” tambah Jusuf.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Komunikasi

Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Iwan mengatakan, kegiatan khitanan massal ini merupakan bagian dari program yang memang sedang dijalankan oleh Dompot Dhuafa. “ini bagian dari program yang kita punya. Target kita ada 3500 anak dari bulan Juni-Juli. Total dengan kegiatan ini sudah 750 anak yang sudah kita khitan,” kata Iwan. Acara dimulai dari pukul 7 ini turut dimeriahkan dengan berbagai acara agar anak-anak yang akan dikhitan tidak merasa takut dan tegang, di antaranya dongeng-dongeng dan pemutaran film kartun. ■



Program “Datang Dari Hati”

Merekam Jejak Pemberdayaan Lewat Film Dokumenter

Marhaban Yaa Ramadhan, Ramadhan datang, Dompot Dhuafa kembali membuat program-program unggulan selama bulan puasa. Program-program unggulan yang disajikan di antaranya; Pasar Berkah, Mudik Berkah, Festival Zona Madina, Asa yang Terlupa, Tunas Indonesia, Bedah Kampung Sehat, Motivator Jalanan, dan Monolog Kampung Pinggiran. Dalam Ramadhan kali ini pula, Dompot Dhuafa mencoba menampilkan program berbeda lewat film dokumenter dengan tema, “Datang Dari Hati”.

“Selama 19 tahun perjalanan Dompot Dhuafa, banyak sudah program yang digulirkan untuk memberdayakan dan membantu masyarakat miskin, dari ujung Timur, Papua, hingga ujung Barat Indonesia, Aceh. Bahkan berbagai belahan dunia lain juga telah dijangkau Dompot Dhuafa,” ungkap Direktur LAZ Dompot Dhuafa, Prima Hadi Putra.

Oleh karenanya, lewat program ini Dompot Dhuafa ini mengabarkan kepada masyarakat Indonesia atas apa saja yang sudah dilakukan Dompot Dhuafa. Putra mengambil contoh bagaimana program ekonomi yang digulirkan di lereng gunung Merapi telah mampu mengangkat taraf hidup masyarakat yang terkena dampak erupsi Merapi beberapa tahun lalu.

“Kita juga mengangkat bagaimana kiprah guru yang dikirimkan Dompot Dhuafa di pedalaman Kalimantan, juga bagaimana Dompot Dhuafa memberdayakan para Tenaga Kerja Wanita Indonesia di Hongkong,” jelas Putra.

Film dokumenter yang akan ditayangkan sebanyak 8 episode di sebuah TV Swasta itu, kata Putra ada beberapa perbedaan dan ciri khas dengan film-film dokumenter lainnya. “Kebanyakan film dokumenter hanya menangkap aspek keindahan alam dan budaya, dalam film ini kita akan

menunjukkan bahwa masyarakat kita yang termasuk dalam kaum dhuafa ini, pada prinsipnya memiliki semangat etos kerja yang begitu tinggi,” tambahnya.

Mereka, tambah Putra, dalam hal ini kekurangan akses, namun dengan diberikan akses baik fisik maupun nonfisik, ternyata mereka mampu menunjukkan potensi yang luar biasa. Mampu menggali kepercayaan diri, kemampuan dan potensi yang dimilikinya dapat dikembangkan dan bisa memberikan manfaat yang besar. Tidak saja bagi diri dan keluarga, namun juga kepada masyarakat dan lingkungan yang lebih luas.

Dalam film ini, Dompot Dhuafa juga mencoba untuk memproduksi tayangan dokumenter yang bercerita tentang bagaimana eksotismenya keindahan alam dan budaya Indonesia serta kearifan lokal dari masyarakat yang memiliki potensi menjadi bangsa mandiri dan bangkit.

Dengan diberikan akses baik fisik atau nonfisik, ternyata mereka mampu menunjukkan potensi yang luar biasa. Mampu menggali kepercayaan diri, kemampuan dan potensi yang dimilikinya dapat dikembangkan dan bisa memberikan manfaat yang besar. Tidak saja bagi diri dan keluarga, namun juga kepada masyarakat dan lingkungan yang lebih luas



Program "Asa yang Terlupakan" di Ramadhan tahun ini, Dompot Dhuafa memberikan kepada santunan prestasi kepada anak-anak yang orang tuanya berprofesi sebagai guru.

"Program ini juga sekaligus menjadi bentuk pertanggungjawaban kami kepada para donatur yang selama ini mempercayakan dananya melalui Dompot Dhuafa. Juga para mitra dan masyarakat umumnya," tukasnya.

Di akhir perbincangan, dia mengungkapkan harapan mengenai program ini. "Kita ingin program-program unggulan,

juga program "Datang Dari Hati" dapat diterima dimasyarakat. Dengan demikian, masyarakat semakin tahu, apa yang dilakukan Dompot Dhuafa selama ini. Mudah-mudahan masyarakat memberi dukungan terhadap Dompot Dhuafa setelah menonton film dokumenter ini," harapnya. ■

(Uyang)

**SEDEKAH
MENOLAK
BALA**

**DOMPET
DHUAFa**

Infak pengembangan Dompot Dhuafa

BCA	a.c 237.301.9992
BSM	a.c 004.001.0004
Permata Syariah	a.c 097.100.5505

741 6050

www.dompetdhuafa.org

Zakat Agar Perusahaan Menjadi Berkah

Oleh: Ahmad Juwaini



Pada zaman sekarang ini, kita mengenal istilah *Corporate Social Responsibility (CSR)*, yaitu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat. CSR ini biasanya dilakukan melalui penyisihan sebagian keuntungan perusahaan untuk disalurkan kepada masyarakat di sekitarnya. Bentuk penyaluran dana CSR ini bisa dilakukan dengan cara hibah untuk kegiatan sosial atau melalui kegiatan pemberdayaan yang berkelanjutan.

Untuk perusahaan-perusahaan milik negara, Kementerian BUMN telah melembagakan fungsi CSR ini melalui Peraturan Menteri BUMN No. Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN. Dalam Peraturan Menteri BUMN tersebut dinyatakan bahwa CSR BUMN diwujudkan dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Masih dalam peraturan tersebut juga dinyatakan bahwa besaran dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan adalah masing-masing maksimal 2 % dari laba.

Islam sesungguhnya telah mengatur persoalan CSR ini melalui mekanisme perzakatan. Di dalam pengaturan zakat, Islam mengenal istilah zakat perusahaan. Pada awalnya zakat perusahaan dikenal sebagai zakat perniagaan, dimana setiap peniaga diwajibkan untuk menyisihkan sebagian keuntungannya sebesar 2,5% untuk disalurkan kepada yang berhak menerima zakat. Dalam konteks zakat perniagaan, subjek zakat adalah individu pelaku usaha perdagangan yang tidak lain adalah pemilikinya.

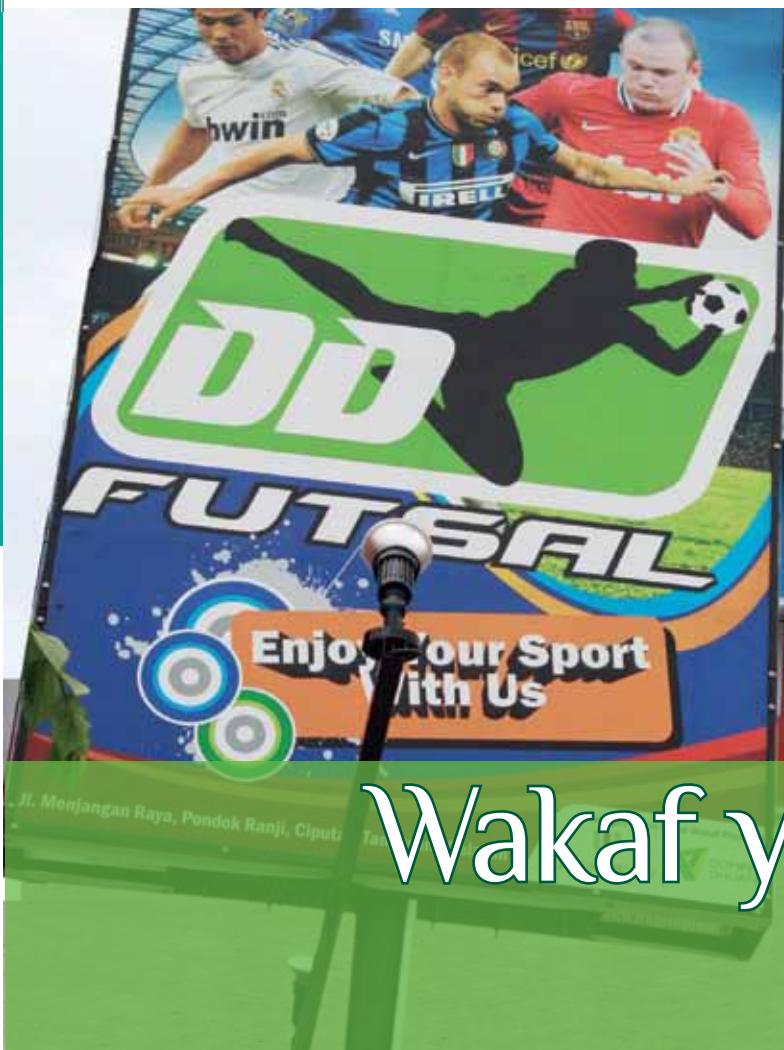
Merujuk kepada klausul zakat perniagaan inilah kemudian para ulama menerapkan zakat perusahaan, di mana penyisihan keuntungan perusahaan dapat dilakukan atas nama perusahaan yang merepresentasikan para pemilik perusahaan. Dengan pengeluaran zakat yang dilakukan oleh perusahaan ini, maka para pemilik perusahaan (pemegang saham) tidak perlu lagi mengeluarkan zakat dari keuntungan atau dividen yang didapatkan.

Setiap perusahaan selayaknya

menjadikan amal zakat perusahaan tersistematisasi dalam prosedur standar perusahaan. Setiap akhir tahun, saat perhitungan keuntungan usaha dilakukan, maka pengeluaran zakat perusahaan juga dilakukan. Setiap laporan keuangan akhir periode disajikan, di dalamnya sudah termuat penyisihan zakat perusahaan. Dengan prosedur standar perusahaan yang baku dalam mengeluarkan zakat perusahaan, maka tidak akan pernah lagi terlupa penunaian zakat perusahaan.

Apabila setiap perusahaan mengeluarkan zakat perusahaannya secara tertib dan berkesinambungan, maka keberkahan atas perusahaan tersebut akan datang. Keberkahan atas perusahaan akan ditandai dengan lancarnya kegiatan usaha dan dijauhkannya perusahaan dari kesulitan dan marabahaya. Keberkahan dalam perusahaan juga akan ditandai dengan meningkatnya penjualan dan keuntungan perusahaan. Keberkahan akan tecermin dari keberlanjutan perusahaan dan manfaatnya kepada masyarakat yang berterusan. ■

“Dengan prosedur standar perusahaan yang baku dalam mengeluarkan zakat perusahaan, maka tidak akan pernah lagi terlupa penunaian zakat perusahaan”.



Wakaf yang Semakin Produktif

Bagi sebagian besar orang, kata “wakaf” akan membersitkan gambaran pikiran berupa tanah, kuburan atau masjid. Padahal kini, wakaf telah berkembang dengan pengelolaan yang beragam dan produktif. Bahkan, telah menjadi sumber aset milik umat yang menghasilkan dana guna pendanaan program sosial.

Selain pengembangan wakaf dalam bentuk Sekolah Gratis, Klinik Gratis, Wisma Muallaf, dan Rumah Sakit Gratis, Dompot Dhuafa juga telah mengembangkan pengelolaan wakaf produktif melalui Tabung Wakaf Indonesia (TWI). Dengan dukungan wakaf masyarakat, alhamdulillah, TWI kini telah dipercaya mengelola beragam aset wakaf secara produktif, profesional dan amanah. Aset-aset wakaf yang dikelola TWI antara lain berupa properti, bisnis sosial dan surat berharga pasar modal.

Dalam kategori properti, TWI mengelola aset berupa ruko-ruko, food court, gedung pertemuan di bilangan Karawaci serta sebuah lapangan futsal di daerah Ciputat. Sementara untuk aset berupa bisnis sosial, TWI saat ini mengelola dua wakaf sekolah, yaitu Sekolah Al Syukro Universal Ciputat dan Sekolah Semen Cibinong di Klapanunggal, Cibinong Bogor. Kedua sekolah ini mengelola jenjang pendidikan TK, SD dan SMP dengan total murid mencapai 1.400 siswa jika digabungkan.

TWI juga menerima amanah surat berharga pasar modal berupa saham dari sejumlah donatur. Bersama dengan BNI Securities sebagai tempat pengelolaan saham, TWI berusaha memastikan optimalisasi nilai portofolio dengan mengedepankan aspek syariah, fundamental perusahaan, dan potensi deviden yang baik.

Dalam konteks pemanfaatan hasil pengelolaan (surplus) wakaf, TWI mengalokasikannya ke dalam tiga alokasi. Alokasi

pertama adalah penerima manfaat (maukuf alaih) sebesar minimal 50 persen surplus. Alokasi ini nantinya akan disalurkan sesuai amanah donatur, apakah dalam bidang pendidikan, kesehatan atau pemberdayaan ekonomi untuk dhuafa. Pada 2011, alokasi ini mencapai Rp 144,7 juta dan telah disalurkan untuk membantu 75 pasien dhuafa, 62 beasiswa mahasiswa dan pemberdayaan 204 KK anggota Gapoktan Al Ikhwan, Desa Sukarharja Cianjur.

Pada 2012 ini, TWI telah mengembangkan dua project wakaf produktif terbaru. Pertama, pengembangan lahan wakaf di Jonggol dan Sentul menjadi kebun sengon. Di lahan seluas 3 ha, TWI telah menanam 5.000 pohon sengon dari target 8.000 pohon yang akan ditanam tahun ini.

Kedua, pembangunan 27 unit rumah sewa (kontrakan) di lahan wakaf Ciledug dan Ciater. Dengan program rumah sewa ini, TWI menargetkan dapat membantu keluarga muslim yang belum mampu memiliki rumah sendiri sekaligus menghasilkan pendapatan sewa rutin yang nantinya akan digunakan untuk mendukung program sosial bagi dhuafa. Saat ini, program ini sudah memasuki tahap proses pengurusan perizinan mendirikan bangunan.

Adalah keniscayaan bahwa setiap donatur wakaf tentu berharap harta yang mereka wakafkan memiliki kebermanfaatn yang langgeng. Karenanya, dua project terbaru tersebut merupakan bentuk komitmen dan upaya nyata TWI Dompot Dhuafa dalam terus mengembangkan pengelolaan wakaf secara produktif, profesional, amanah, serta mampu berkontribusi signifikan pada kesejahteraan masyarakat. ■

Tokoh

Dr. ABDUL MUN'IM IDRIES, SpF.

Arjuna Indonesia di Pusaran Keadilan Hukum

Seringnya berkuat dengan kasus kriminal dan kecelakaan tak membuat pria kelahiran 1947 ini merasa tertekan. Baginya, menjadi dokter ahli forensik seperti yang ia lakoni saat ini merupakan pilihan hidup tepat yang harus dinikmati. Berlandaskan sikap konsisten dan profesional, Abdul Mun'im Idries tetap maju membantu penegakkan hukum di Indonesia, melalui pemeriksaannya pada korban sebagai barang bukti.

Berbeda dari dokter ahli lainnya, tugas ahli forensik tidak berhubungan dengan pelayanan kesehatan untuk orang sakit. Lebih dari itu, forensik merupakan penerapan ilmu kedokteran yang khusus berkontribusi dalam upaya menegakkan hukum. Maka tak heran bila kasus kriminal seperti penganiayaan atau pembunuhan sangat membutuhkan keterangan visum dari dokter.

"Kebanyakan orang berpandangan salah tentang forensik, dikira bagian forensik itu hanya berhubungan dengan mayat saja, padahal tidak. Sebenarnya forensik fokusnya pada penegakkan hukum dan terminologinya adalah barang bukti korban. Oleh sebab itu, baik korban hidup maupun mati, keduanya juga masuk dalam pemeriksaan forensik," ungkap Mun'im.

Dokter yang kerap memakai topi ini menjelaskan, pelayanan forensik ada empat, yaitu pelayanan patologis yang berhubungan dengan mayat, pemeriksaan klinik berhubungan dengan orang hidup seperti korban pemerkosaan. Selanjutnya pelayanan laboratorium berhubungan dengan pemeriksaan DNA dan sperma. Terakhir, pelayanan konsultasi atau mediasi kolega.

Ia juga menjelaskan, untuk melakukan otopsi (pemeriksaan luar dan dalam) pada korban tidak bisa dilakukan begitu saja. Diperlukan surat resmi permintaan visum langsung dari Kepolisian dan untuk korban hidup, pemeriksaan didampingi oleh tim penyidik. Namun pada kasus TKI (Tenaga Kerja Indonesia), surat permintaan visum diberikan oleh LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat). Hal itu sangat wajar, karena menurut Mun'im, memang terlalu riskan bila masalah hukum hanya ditangani oleh aparat, bagaimana kalau aparat ternyata juga terlibat?

Selama 40 tahun menjalani profesi sebagai ahli forensik, telah memberikan banyak pengalaman berharga bagi dosen di beberapa kampus ini. Entah berapa banyak kasus yang dibuktikannya lewat hasil visum, mulai dari kasus kematian artis, mutilasi, keracunan pejabat, hingga penyiksaan TKI. Baginya, menjadi saksi di pengadilan bukan lagi hal baru. Bahkan datang ke lokasi bencana atau pembunuhan juga sering ia lakukan.

"Membongkar kuburan dan memeriksa mayat yang sudah lama dikubur juga sering. Terakhir 30 Maret kemarin di Medan, saya memeriksa mayat yang sudah dikubur selama satu tahun. Walau pun tinggal tulangnya saja, tapi tetap bisa dilacak kasusnya, karena pada dasarnya seluruh bagian tubuh manusia itu bisa diperiksa. Apalagi kini dengan tes DNA, semua dapat dibuktikan. Saat ini DNA merupakan ilmu kedokteran paling mutakhir dan kita di Indonesia sudah memilikinya," tukasnya.

Melalui pekerjaan ini, ia pun belajar memahami beragam kara-

Baginya menjadi saksi di pengadilan bukan lagi hal baru. Bahkan datang ke lokasi bencana atau pembunuhan juga sering ia lakukan.

akter manusia dari berbagai suku, ras, dan agama. Sebab, meski menjelaskan pada masyarakat bukan bagian dari kerja forensik, namun pada kenyataannya Mun'im dituntut untuk dapat memberikan pengertian pada keluarga korban mengenai keharusan pemeriksaan otopsi. Berbagai pendekatan, seperti pendekatan agama dan sosial digunakannya dalam menangani keluarga korban yang masih belum rela bila fisik mayat dibedah demi kepentingan pemeriksaan.

"Memang banyak hikmah yang saya dapat selama ini, bahkan saya jadi paham mengapa dalam Islam mayat itu dikubur dan bukan dibakar. Mungkin saja untuk mempermudah pemeriksaan, coba kalau dibakar? Ya habislah sudah, tak ada bagian tubuh yang dapat dilacak penyebab kematiannya," tambahnya.

Menjadi seseorang yang mengabdikan hidupnya untuk forensik jelas tak mudah. Pada 1998 Mun'im pernah digugat sebesar Rp 2 Milyar ke MA (Mahkamah Agung), pernah pula mendapat kecaman dari kalangan kedokteran, karena dianggap melanggar HAM dan kode etik saat melakukan 'Operasi Gila Jaya', bersama polisi datang ke tempat hiburan untuk melacak dan menangkap pengguna serta pengedar narkoba. Namun semua itu tak lantas menyurutkan langkahnya, ia berkilah "saya memeriksa barang bukti, bukan pasien. Maka hal itu tidak masalah karena merupakan bagian dari forensik."

Kini pria yang hobi menulis ini merasa senang, karena ilmu kedokteran forensik mulai dikenal dan dianggap penting oleh masyarakat. Tak ada lagi orang menentang profesi ini, justru keberadaannya dianggap penting sebagai penguat bukti dalam penanganan sebuah kasus. Ke depannya, ia berharap ilmu kedokteran terus berkembang dan muncul berbagai teknologi mutakhir.

Bagi pria kelahiran Pekalongan ini, mencintai pekerjaan amatlah penting, karena sejatinya pekerjaan itu kita sendirilah yang menentukan. Mun'im selalu meyakini "pekerjaan forensik adalah pekerjaan logika tanpa emosi". ■ (lit Azora)

Survival

Kembang dan merawat makam adalah sumber kehidupan, khususnya bagi perempuan bernama Koyah. Bukan cuma kembang dan air mawar yang ia tawarkan kepada peziarah, tetapi merawat setiap makam juga menjadi sumber ibadah sekaligus penghasil nafkah. Di kompleks Tempat Pemakaman Umum (TPU) Menteng Pulo, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Koyah bersama empat orang yang berprofesi sebagai penjual kembang siap melayani setiap peziarah yang memerlukan jasanya.

Kondisi TPU Menteng Pulo yang dikepeng bangunan beton pencakar langit, jalan layang non tol, bangunan perumahan kelas atas, hingga pusat perbelanjaan modern, tidak menjadikan area ini sepi. Keberadaan area pemakaman yang terlihat cukup terawat ini, memberikan kehidupan tersendiri bagi seorang seperti Koyah. "Jualan kembang dan *ngoretin* (mencabut, red) rumput di kuburan ini sudah saya lakukan sejak dua puluh tahun lalu," kata Koyah (43), warga Pal Batu, Jakarta Selatan.

Profesi ini ia pilih karena sulitnya mencari pekerjaan di kota Jakarta. Koyah sendiri menyadari kalau dirinya tidak memiliki pendidikan formal yang cukup. Baginya, pekerjaan ini lebih santai dilakukan, selain sebagai ibu rumah tangga dengan 6 anak kegiatan ini merupakan sarana ibadah yang ia bisa berikan kepada peziarah atau pemilik pusara.

"Untuk *bersihin* satu makam, saya *nggak* pasang tarif tapi di sini rata-rata orang (pemilik makam, red) *ngasih* sekitar 300 ribu buat setahun," katanya. "Biasanya, lanjut Koyah, orang-orang itu *ngasihnya* kalo *nggak* pas dekat bulan puasa atau lebaran pertama. Makanya saya sembari jualan kembang untuk menutupi biaya hidup sehari-hari."

Hanya ada dua jenis kembang yang ditawarkan Koyah kepada peziarah, yakni kembang Pihong, dan *rose* putih. Selain itu, ada irisan daun pandan dan air mawar dalam botol ukuran kecil dan besar. Harga yang ditawarkan Koyah berkisar Rp5.000-Rp10.000 setiap bungkus plastik kecil. Isinya sekitar dua gengam ukuran tangan orang dewasa. Harga itu bisa berlipat-lipat ketika musim ziarah kubur, karena ramai pengunjung. Musim ziarah, menurut Koyah biasanya menjelang bulan Ramadhan dan saat Idul Fitri.

Untuk mendapatkan barang dagangannya, Koyah dibantu sang suami, Karsa (52), yang profesinya sebagai penjaga makam. Kembang dan air mawar itu dibelinya di daerah Rawa Belong, Jakarta Barat. Setiap harinya Koyah mampu membawa uang di kisa-



KOYAH Pedagang K di Pemakaman Se

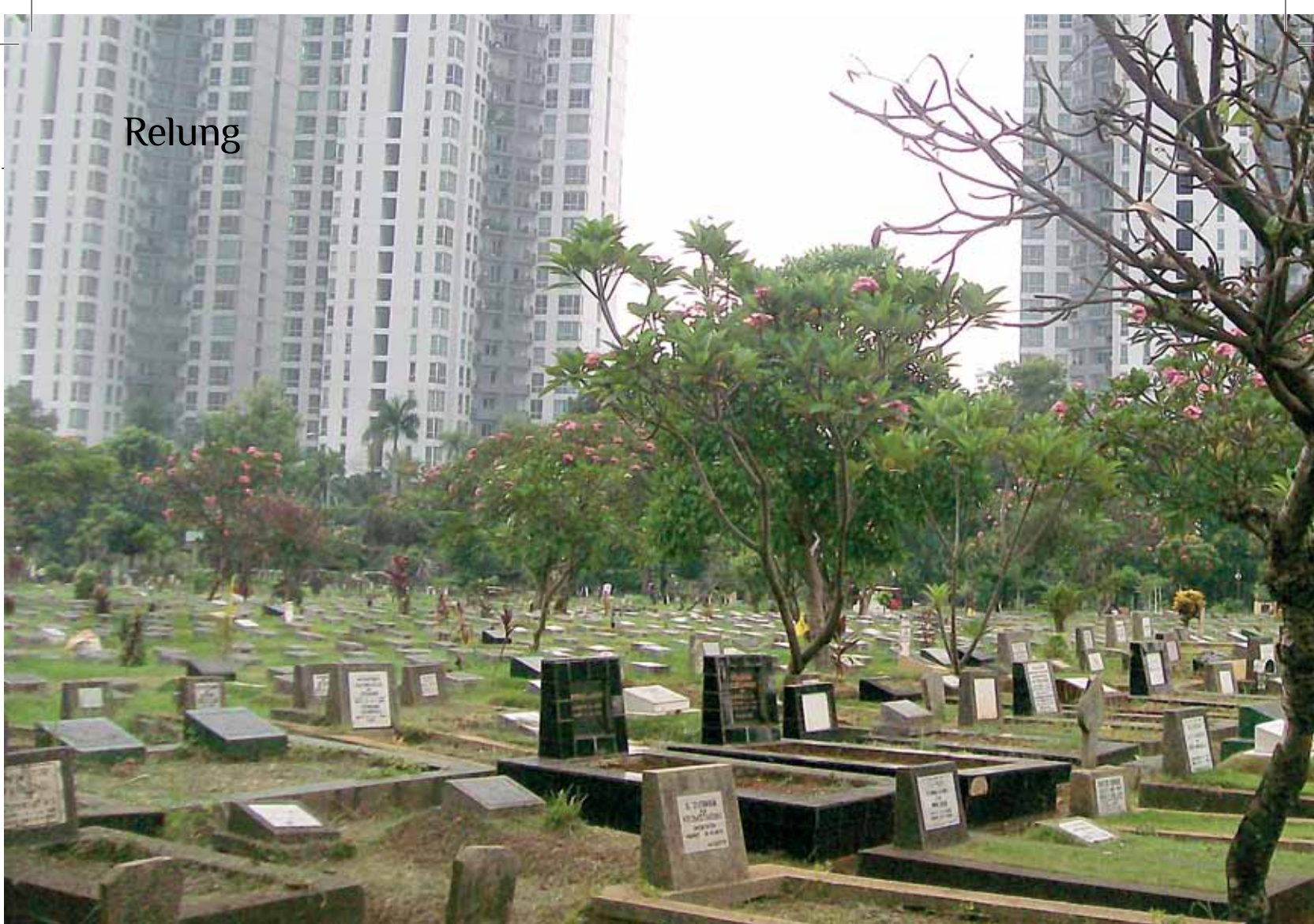


Kembang Segitiga Emas

ran Rp100.000. Hasil jerih payah itu didapatkannya sejak buka lapak dagangannya sedari pukul 6 pagi hingga 6 sore menjelang waktu sholat Magrib. Dengan hasil seperti itu, keluarga Koyah mampu menghantarkan anaknya menikmati pendidikan yang lebih tinggi dibanding kedua orang tuanya. Malahan dua anaknya yang beranjak dewasa itu sudah bekerja, meski sebagai pekerja kontrak di perusahaan swasta.

Kini Koyah masih bisa tersenyum, namun dalam hatinya tersirat ke Gundahan. “*Bener nggak ya area kuburan ini masih dipake terus, denger-denger sih mau digusur atau dipersempit untuk pembangunan,*” katanya seraya menunjuk dua tower *apartment* yang sudah berdiri megah dekat TPU yang dikelola Pemerintah Daerah DKI ini. ■(Diaz)

Relung



Islam, Agama Tuhan Dengan **1001** Julukan

(Seri 1: Islam Agama Kematian)

Oleh : **Muhammad Amin Suma**

Maha suci Allah yang di tangan-Nyalah segala kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun
(al-Mulk (67): 1-2).

duka) seraya mendoakannya semoga segera diberi kesembuhan, dan/atau Allah *subhanahu wa-ta'ala* menerima dengan baik di sisi-Nya.

Ajaran lain yang paling mendasar tentang kepedulian agama Islam terhadap ihwal kematian ialah empat hal berikut:

Pertama, memandikan:

Begitu seorang muslim/muslimat dinyatakan wafat, maka insan muslim lainnya terutama dari pihak keluarga berkewajiban untuk segera memandikan si mayit. Sebagai pengormatan terhadap si mayit, semua ulama sepakat bahwa dalam memandikan orang mati, ada beberapa hukum dan etika yang wajib dipedomani. Hukum dan etika yang dimaksudkan terutama ialah terkait dengan pemandiannya yang harus dilakukan dengan penuh hati-hati dan rasa kasih-sayang sebagaimana menyayangi diri kita sendiri. Dalam mengguyurkan air ke seluruh anggota tubuh si mayit, misalnya, selain diharuskan menggunakan air yang suci dan mensucikan, juga harus meratakan air ke seluruh anggota tubuhnya tanpa kecuali. Dianjurkan untuk menggunakan sarana pembersih semisal sabun, daun bidara dan lain-lain yang pada intinya memberikan pembersih dan sekaligus pewangi, layaknya memandikan orang hidup dan bahkan harus lebih hati-hati, misalnya tidak boleh menyabun badan si mayit dengan gosokan yang keras apalagi sekeras-kerasnya.

Kedua, mengkafankan:


Usai dimandikan, mayit harus dikafankan dengan menggunakan kain -- umumnya berwarna putih -- meskipun tidak dilarang untuk mengenakan warna lain. Warna putih menyimbolkan kesucian si mayit yang diharapkan ia suci kembali setelah dimandikan laksana kesucian yang bersangkutan di saat-saat baru dilahirkan yang juga dimandikan dengan sangat bersihnya.

Ketiga, menshalatkan:

Sesudah dimandikan dengan sebaik-baiknya, dan lalu dikafankan dengan serapi mungkin, mayit harus dishalatkan oleh insan-insan muslim yang hidup. Shalat mayit dilakukan dengan melakukan takbir sebanyak empat kali, masing-masing tepatnya saat *takbiratul ihram*, setelah membaca surat al-Fatihah, setelah itu membaca shalawat, selanjutnya membaca doa permohonan ampun, dan setelah membaca doa yang terakhir sebelum kemudian membaca salam.

Keempat, menguburkan:

Mayit yang telah dishalatkan, harus dikubur ke dalam tanah, tempat dan bentuk asal-usul kejadian manusia itu sendiri yang dibuat dari tanah atau mengandung unsur tanah. Untuk penguburan, Islam memerintahkan kewajiban bersama kaum muslimin supaya menyediakan tanah kuburan atau makam yang memadai. Dewasa ini, kaum muslimin terutama di kota-kota besar atau



Selain agama kehidupan, Islam juga adalah agama kematian. Maksudnya, Islam adalah agama yang sangat *concern* dalam membicarakan persoalan hidup dan kehidupan (*al-hayah*); tetapi pada saat yang bersamaan, Islam juga sangat serius membicarakan hal-ihwal kematian (*al-maut*). Bagi agama Islam, kematian dan kehidupan adalah ibarat dua sisi mata uang yang pada satu sisi bisa dibedakan; tetapi pada sisi yang lain mustahil bisa dipisahkan. *Allah lah yang menciptakan kehidupan setelah kematian* (Q.S. al-Mulk (67): 1-2); dan Dia-lah pula (Allah) yang menciptakan kematian setelah kehidupan, dan kemudian menciptakan kehidupan kembali setelah manusia mengalami kematian.

Bukti bahwa Islam adalah agama kematian, banyak ajaran Islam yang memberikan tuntunan tentang persiapan kematian dan tempat persitirahatan terakhir orang mati. Di antaranya adalah ajaran tentang pengurusan jenazah itu sendiri berikut penyediaan sarana dan prasarannya. Termasuk kuburan sebagaimana yang akan dibahas walau dengan serba singkat.

Sebagaimana dijelaskan dalam al-Hadits, bahwa di antara kewajiban umat Islam secara keseluruhan terhadap sesama muslim ialah terkait ihwal sakit dan kematian. Dalam salah satu sabdanya Rasulullah saw menyebutkan enam hak inter sesama muslim, yang salah satunya adalah anjuran supaya membesuk orang sakit (*i'adah al-maridh*) dan/atau melayat (mengunjungi rumah/tempat

bahkan di beberapa perkampungan sekali pun, banyak yang mengalami kesulitan untuk penguburan mayit lantaran kondisi tanah kuburan atau pemakaman yang sangat terbatas, atau bahkan dibatasi. Kecuali itu, tidak sedikit pula masyarakat muslim yang masih hidup dihadapkan pada kesulitan “sewa kuburan” lantaran selain harus membayar di saat-saat dia menguburkan keluarganya, juga harus membayar iuran tahunan atau bahkan mungkin bulanan yang dikenakan oleh pihak pengelola kuburan.

Sungguh, sebuah keadaan ironis yang kurang menggembirakan sesungguhnya ketika dihubungkan dengan kondisi obyektif orang meninggal yang sejatinya tidak lagi memiliki tanggung-jawab buat dirinya sendiri, tetapi masih harus “memberikan” tanggungan bagi ahli waris yang dia/mereka tinggalkan, layaknya orang hidup yang masih harus “ngontrak” petakan rumah. Padahal, seperti diajarkan Islam dan dicontohkan oleh nabi dan para sahabat dekat serta orang-orang saleh lainnya, mereka selalu menyediakan kuburan (pemakaman) untuk semua orang muslim-muslimat tanpa harus mengganggu apalagi merusak orang yang masih hidup maupun lingkungan tempat tinggalnya.

Di antara petunjuk konkritnya adalah insan-insan muslim-muslimat dianjurkan supaya menyederhanakan kuburan tanpa harus memperluas dan apalagi dengan membangun temboknya setinggi mungkin dan seindah-indahnya. Bahwa kuburan kemudian menjadi salah satu hal yang menciptakan suasana estetik dan menyenangkan, tidak sebaliknya carut marut dan malahan terkesan angker dan seram, itu merupakan suatu upaya yang insya Allah masih diberikan toleransi oleh Islam. Namun, tatkala menyulap kuburan menjadi istana sarana dan prasarana peristirahatan yang serba mahal dan memberatkan, tentu Islam tidaklah mengajarkan hal-hal yang demikian. Apalagi tatkala kuburan dijadikan obyek bisnis yang menggiurkan, misalnya dengan dijadikan sarana transaksi kontrak-mengontrak antara pihak pengelola kuburan dengan ahli waris si mayit.

Persoalannya mungkin bukan terletak pada keharusan kontrak-mengontrak atau sewa-menyewanya itu sendiri, melainkan lebih tertuju pada persoalan ketidak-mampuan sejumlah masyarakat tertentu untuk menguburkan keluarganya yang meninggal dunia. Betapa tidak, ihwal kematian sekarang ini tidak cukup dengan hanya mengumumkannya luas-luas melalui corong *speaker* atau pengeras suara lainnya; akan tetapi, justru lebih pada hiruk-pikuk pengurusan administrasi dan terutama biaya pengurusan dan penguburan si mayit (*tajhiz al-janazah*).

Memperhatikan kenyataan ini, maka sungguh mudah dimengerti manakala ada beberapa lembaga sosial ekonomi kemasyarakatan yang sampai berfikir atau memikirkan penyediaan tanah kuburan. Salah satunya adalah Dompot Dhuafa, lembaga swasta milik ummat yang pada dasarnya telah *ready* mempersiapkan konsep antara lain dengan menyediakan Tanah Makam/Kuburan dalam konteks mengadvokasi hak-hak kaum dhu'afa yang sejak masih hidup sampai wafat telah dan masih tetap dirundung nestapa kemiskinan dan serba kekurangan.

Dan Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan[862], Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.

(Al-Isra' (17): 70)

Konsepnya, Dompot Dhuafa (DD) berkeinginan untuk membuka lahan kuburan yang pada satu sisi disiapkan untuk “pembaringan” orang-orang kaya (kaum *aghniya*; *the have*); sementara di sebelahnya disiapkan lahan kuburan untuk orang-orang *fuqara* – *masakin* (*fuqara wa-almasakin*; *the have not*). Untuk keluarga kaya, dikenai infak sesanggup atau tepatnya seikhlas mereka; sementara untuk yang dhuafa, tidak dipungut biaya apapun alias gratis. Perihal biaya perawatan dan pengurusan kuburan, dananya diperoleh dari para donatur dana wakaf (wakif) yang dikelola secara profesional, prosedural dan tentu saja proporsional (3 pro). *Why not?*

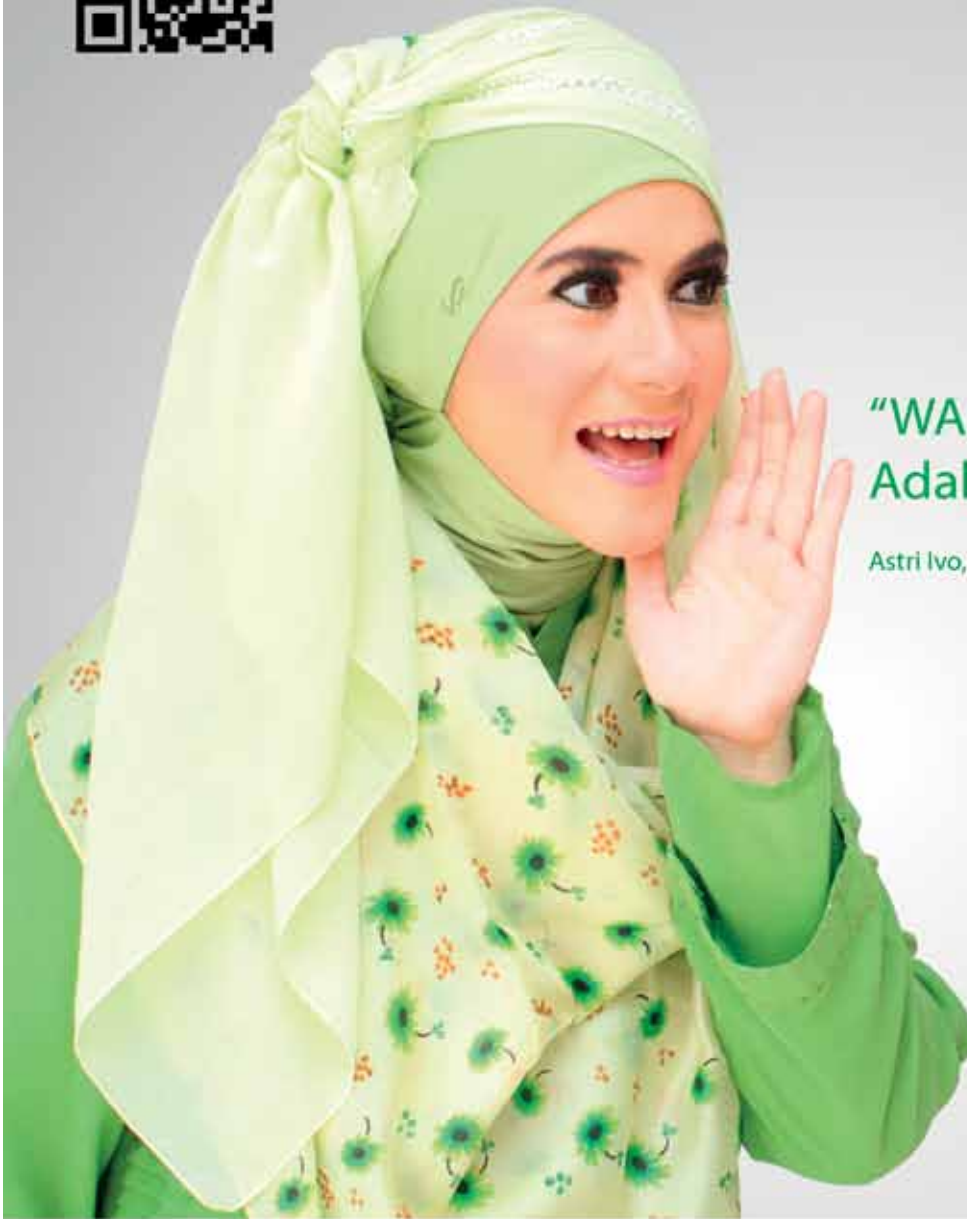
Intinya, DD ingin mengamalkan anjuran Alqur'an yang mengharuskan insan-insan muslim-muslimat memuliakan manusia sejak masih dalam buaian atau bahkan dalam kandungan sejak di awal-awal kehidupan, sampai menuju ke liang lahad di pekuburan untuk menghadap Allah *khaliq al-'alam*. Maha Benar Allah alam kalam Nya: Dan Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan[862], Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan (Al-Isra' (17): 70).

Ide DD ini insya Allah cukup brilian dan sekiranya terwujud, tentu akan disambut baik dan gembira oleh umat dan masyarakat. Lebih dari itu, sangat mungkin konsep DD ini menjadi ide percontohan bagus bagi beberapa atau bahkan banyak lembaga sosial lain yang segera mengikuti langkah nyata Dompot Dhuafa. Insya Allah, amin, semoga!

Wallahu a'lam bi-al-shawab. ■



TABUNG
WAKAF
INDONESIA



“WAKAF
Adalah Harta Terbaik Saya”

Astri Ivo, Artis


Tunaikan Wakaf Anda Melalui:


BCA: 237.304.8887

Mandiri: 101.000.662.6699

a.n. Yayasan Dompot Dhuafa

 TabungWakafIndonesia

 @TabungWakaf

 281C4FED

Di dukung oleh:



 **741 8977**
(021)

www.tabungwakaf.com



Bersama MCL Garap Comdev di Sekitar Wilayah Kerja

Kedermawanan (filantropi) Exxon-Mobil Oil Indonesia dalam membantu pemberdayaan masyarakat di Tanah Air sudah dikenal sejak lebih dari 40 tahun. Sebagai salah satu perusahaan minyak yang telah memiliki lebih dari 200 cabang di dunia, Exxon selalu berkomitmen dan berprinsip tidak mengejar keuntungan belaka, tapi juga mengedepankan program-program tanggung jawab sosial perusahaan atau biasa dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Program-program CSR yang dikembangkan ExxonMobil bersifat pemberdayaan masyarakat atau *community development* (comdev) di lingkungan sekitar wilayah kerja. Pada prinsipnya comdev yang dijalankan oleh ExxonMobil didasari oleh prinsip pengembangan dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan berdasarkan potensi nilai dan aspirasi masyarakat. Dengan demikian, semua program comdev

yang dilakukan harus sesuai dengan potensi dan keinginan masyarakat.

Bersinergi dengan DD Corpora, Exxon-Mobil maupun anak perusahaannya Mobil Cepu Limited telah beberapa kali menjalankan program pemberdayaan masyarakat seperti di Aceh Utara-NAD (2007–2013), Bojonegoro-Jawa Timur (2009–2011), Majene-Sulawesi Barat (2009–2010) dan Donggala-Sulawesi Tenggara (2009–2010). Di Majene dan Donggala, ExxonMobil mengelola kegiatan pemberdayaan masyarakat pesisir. Sedangkan di Bojonegoro selain program pendampingan dan pemberdayaan masyarakat wilayah kerja Mobil Cepu Ltd juga dijalankan program pembangunan sarana air bersih.

Secara garis besar, ExxonMobil mengedepankan tiga pilar utama yang menjadi dasar comdev ExxonMobil. Ketiga pilar tersebut adalah pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Comdev bidang ekonomi dibagi

menjadi dua sub bagian. Pertama, program Lembaga Penguatan Perempuan Mandiri (LP2M).

Kedua, program pelatihan. Secara lebih rinci, terdapat tiga macam pelatihan yaitu pelatihan manajemen usaha. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagi masyarakat dalam hal manajemen atau pengaturan usaha yang dimiliki oleh masyarakat agar mengalami kemajuan.

Selanjutnya, pelatihan pengelolaan keuangan yang bertujuan agar masyarakat mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup dalam mengatur pengelolaan keuangan yang mandiri dan modern. Terakhir, pelatihan pembukaan usaha baru yang merupakan pelatihan yang berusaha menumbuhkan kepekaan pada masyarakat dalam membuat peluang-peluang usaha baru pada para penduduk agar tidak sepenuhnya bergantung pada pemerintah.

■ (AMR)

BMI Hong Kong *Ngampus*: Belajar Sambil Kerja di Rumah Majikan

Buruh Migran Indonesia di Hong Kong (BMI HK) tidak hanya terkenal pandai dalam berorganisasi, wirausaha, dan karya sastranya, tetapi mereka juga memiliki semangat yang tinggi untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

Hal itu terbukti dengan antusiasme mereka menyambut kehadiran Universitas Terbuka di Hong Kong (UT HK) sejak tahun 2011 yang bekerja sama dengan lembaga penyelenggara pendidikan kesetaraan Global Indonesia Training Center (GITC).

“Sejarah berdirinya Lembaga penyelenggara pendidikan kesetaraan GITC di Hong Kong sendiri amatlah panjang bila harus diceritakan. Namun, mengenai sejarahnya Universitas Terbuka di Hong Kong ini ialah atas permintaan dari mahasiswa kesetaraan paket C atau SMA alumni GITC,” kata Direktur GITC, Iwan Giwangkara.

“Mereka ingin sekali melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, namun mereka bingung hendak melanjutkan ke mana sedangkan mereka masih ingin tetap bekerja di Hong Kong. Kemudian itu menjadi PR buat pengurus dan guru-guru di GITC untuk di rundingkan dan akhirnya saya datang melobi ke Universitas Terbuka,” jelasnya.

Menurut ketua Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Jakarta, Adi Winata, dengan ditandatangani MoU antara GITC dengan pihak UT pusat, khususnya



tentang penanganan mahasiswa di Hong Kong, maka pihaknyalah yang mengelola. Mahasiswa awal dari GITC jumlahnya 100 orang dan saat ini sudah smester 3 dari dua jurusan yaitu bidang studi Administrasi Niaga dan Sastra Inggris bidang penterjemah.

Meski dalam perjalanannya mengalami berbagai cobaan, namun saat ini sudah lebih baik. Dari perkembangan mahasiswanya sendiri mengalami penambahan dan saat ini juga di buka pendaftaran baru untuk mahasiswa jurusan komunikasi.

Di Hong Kong ada dua sistem pengelolaan, yaitu berbasis POKJAR (Kelompok Belajar) dan Mahasiswa Mandiri.

Untuk POKJAR dikelola oleh GITC mendapatkan dengan Sistem Paket Semester (SIPAS). Mahasiswa akan mendapatkan Tutorial Tatap Muka (TTM) dengan dosen dari UT pusat dan mahasiswa juga berhak mendapat modul.

Sistem pembayaran mahasiswa mandiri memang relatif murah dan mereka tidak TTM, jadi segalanya mereka urus

sendiri.

Dengan adanya UT di Hong Kong, GITC bermitra dengan pihak Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Hong Kong. “Khususnya dalam proses pelaksanaan ujian, kami harus koordinasi dulu dengan Konjen RI. Misalnya menitipkan berkas atau soal-soal ujian ke KJRI karena itu adalah dokumen negara yang harus dijaga kerahasiaannya dan tidak boleh sembarang orang tahu,” jelas Iwan.

Untuk ujian mahasiswa mandiri harus koordinasi dengan Konjen RI, namun jika jumlah mahasiswa mandiri itu lebih banyak, maka mereka sendiri yang akan mengkoordinasi tempat ujiannya. Sedangkan untuk mahasiswa yang berbasis POKJAR semuanya diatur oleh pihak GITC.

Adi Winata juga menambahkan, jika tidak bisa lulus di Hong Kong, maka mahasiswa dapat melanjutkan studinya di Indonesia. Saat ini ada 37 UPBJJ yang tersebar di seluruh pelosok tanah air. “Kunci sukses untuk mahasiswa adalah rajin belajar dan baca modul serta ikuti Tutorial *online* agar nilai-nilai yang di dapat itu lebih baik,” pesannya.

Pada pertengahan bulan lalu, yaitu minggu tanggal 13 Mei dan 20 Mei 2012, sebanyak 95 orang Buruh Migran Indonesia Hong Kong (BMI HK) yang menjadi mahasiswi UT HK mengikuti Ujian Semester di Bhayanihan Centre, Kennedy Town. Mereka mahasiswa UT HK yang dinaungi oleh Lembaga Penyelenggara Pendidikan Global Indonesia Training Center (GITC) yang terdiri dari tiga jurusan, yaitu Administrasi Niaga, Sastra Inggris, dan Komunikasi

Mereka sangat antusias dalam mengerjakan soal-soal yang ada, walau konsentrasi persiapan belajar mereka harus terbagi dengan bekerja hingga larut malam di rumah majikan. ■ (Tati Tia Surati/ddhongkong.org).



Oleh: Ismail A. Said

Semua Datang dari Hati

Datang dari Hati' merupakan tema yang diusung oleh Dompot Dhuafa pada Ramadhan tahun ini. Tujuannya adalah untuk mengetuk dan menyentuh hati para donatur untuk semakin ikhlas dalam membayar zakat, infak, dan sedekah. Sehingga kami berharap akan semakin banyak dana terhimpun untuk para mustahik. Tak hanya itu, tema ini juga bermaksud untuk saling mengingatkan pada kita semua, termasuk Dompot Dhuafa sebagai lembaga pengelola zakat, agar senantiasa ikhlas dan melakukan segalanya dari hati.

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, bulan Ramadhan selalu menjadi bulan bagi semua orang untuk melakukan kebaikan. Maka dari itu, tak heran bila setiap Ramadhan Dompot Dhuafa dapat menerima zakat sebanyak 40 persen dari pendapatan per tahun. Hal itu menunjukkan semangat para donatur untuk beramal, jauh lebih tinggi saat Ramadhan. Mungkin kebanyakan mereka masih berkeyakinan bahwa membayar zakat, infak dan sedekah di bulan puasa akan lebih afdhal.

Melihat fakta tersebut, tentunya Dompot Dhuafa memudahkan dan memfasilitasi para donatur untuk membayarkan zakat dan infaknya. Salah satu caranya, melalui layanan perbankan seperti transfer, ATM, bahkan e-banking. Namun khusus di bulan Ramadhan, kami menyadari bahwa tingkat kesibukan masyarakat akan semakin bert-

ambah, oleh karena itu kami pun membuka counter penerima zakat, infak, dan sedekah yang tersebar di tempat-tempat ramai. Misalnya di Mall dan gedung perkantoran, jadi sambil berbelanja mereka bisa langsung membayar zakat. Tidak hanya memberi kemudahan untuk membayar, Dompot Dhuafa juga melayani para muzakki untuk bertanya seputar zakat melalui counter tersebut atau langsung menelpon call center Dompot Dhuafa. Semua dilakukan demi membantu para donatur agar lebih mudah beramal.

Selain menjemput zakat, banyak pula program yang DD lakukan di bulan Ramadhan, terutama untuk mustahik. Program yang dikemas dengan tema sentral yaitu 'Datang Dari Hati'. Dompot Dhuafa menargetkan akan ada 165 ribu orang yang diberi santunan pada Ramadhan kali ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Program tersebut meliputi santunan anak yatim, buka puasa bersama mustahik, memberikan empati kepada penjaga gunung vulkanik atau mercusuar dan lain-lain. Dompot Dhuafa juga berencana akan mengadakan pasar murah di beberapa tempat, agar masyarakat dapat membeli sembako dan kebutuhan lainnya dengan harga murah.

Berbagai program tersebut memang diadakan dalam rangka berbagi kebahagiaan pada sesama di bulan yang penuh rahmat. Terkait dengan Milad DD ke-19, pada

4 Juli 2012 lalu kami meresmikan Rumah Sakit Terapan (RST) di Parung, Bogor, Jawa Barat. RST merupakan persembahan dari Dompot Dhuafa dan donatur. Dengan kata lain RST tersebut adalah hasil karya para donatur. Satu hal perlu dicatat dengan tinta emas, bahwa RST dapat kami klaim sebagai rumah sakit pertama di Indonesia yang dibangun dengan dana wakaf dan dibiayai oleh dana zakat, dan gratis bagi rakyat kurang mampu. Bahkan kami berharap itu menjadi pertama di dunia. Begitulah bila dana zakat dapat dikelola dengan baik. This is example the power of zakat.

Masih dalam rangkaian Milad Dompot Dhuafa, pada 10 Juli 2012 kami juga akan memberikan penghargaan atau disebut Dompot Dhuafa Award, kepada para insan yang telah mendedikasikan kerelawanannya kepada kaum marginal tanpa pamrih. Penghargaan ini berhak diterima oleh para aktivis sosial atau mereka yang melakukan pemberdayaan masyarakat.

Di usia yang sudah 19 ini kami juga berharap, masyarakat semakin percaya untuk membayar dana infak, zakat, wakaf, dan sedekahnya kepada kami. Agar dapat kami salurkan dengan baik ke semua masyarakat membutuhkan. Kami senantiasa bersyukur dengan pencapaian setahun kemarin dan menargetkan tahun ini, untuk lebih mengembangkan pelayanan dan meningkatkan pemberdayaan agar masyarakat lebih mandiri. ■

Panen perdana padi semi organik di Demonstrasi Plot (Demplot) Program Klaster Mandiri Dompot Dhuafa di Desa Pematang Baru, Kecamatan Palas, Lampung Selatan dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2012. Tim pendamping bersama masyarakat yang tergabung dalam Program Klaster Mandiri Dompot Dhuafa mulai menyiapkan perlengkapan acara panen di lokasi Demplot yang terletak di hamparan sawah seluas 6.000 m². Kegiatan ini merupakan kerjasama antara Dompot Dhuafa – Lampung Peduli – Karya Masyarakat Mandiri – Pertanian Sehat Indonesia di wilayah Palas, Lampung.

Padi yang ditanam di Demplot ini menggunakan sistem semi organik. Lahan demplot masih dipupuk dengan menggunakan pupuk kimia seperti halnya petani di sekitar, walau jumlahnya



Panen Padi Semi Organik di Pematang Baru

sudah dikurangi. Untuk menjaga Demplot dari hama penyakit, petani menerapkan teknologi pengendalian dengan pestisida nabati yang dapat dengan mudah diperoleh di wilayah ini.

Jarak tanam yang dilakukan menggunakan pola tanam jajar legowo 2 : 1. Jarak tanam yang cukup asing bagi warga Pematang Baru. Pekerja yang menanam sawah Demplot sempat tidak yakin dengan pola penanaman ini. Menurut mereka di sela-sela legowo atau jarak antar padi masih bisa ditanami padi. Namun karena ini sebagai percontohan, agar dikerjakan sesuai panduan yang telah diberikan oleh Pertanian Sehat Indonesia (PSI).

Hingga beberapa hari setelah tanam, padi masih terlihat sangat jarang dan “memprihatinkan”. Maklum satu lubang tanam hanya ditanam maksimal 3 bibit. Setelah dilakukan pemupukan pertama, mulai ada perubahan dan padi terlihat beranak. Perawatan yang cukup intensif membuat pertumbuhan padi sesuai harapan. Hama keong mas tidak menjadi

kendala di sini. Rumput pun enggan tumbuh. Seolah mendukung program ini berlanjut. Hingga panen tiba, perawatan sawah Demplot dilakukan secara alami tanpa bahan kimia dan terasa lebih mudah karena menggunakan jajar legowo 2 : 1.

Upacara panen raya sengaja diadakan guna menandai dimulainya panen mitra pertanian Program Klaster Mandiri Dompot Dhuafa di Desa Pematang Baru. Acara yang dihadiri oleh Yunias (Kepala Desa Pematang Baru), seluruh ketua kelompok yang tergabung dalam ISM Sukamaju, petani dan perwakilan Dompot Dhuafa (*Head Of Lampung Peduli*).

Hasil panen dari perlakuan pada sawah Demplot ini hampir sama dengan hasil para petani lain yang menerapkan pola penanaman konvensional. Dilihat dari tonase dengan luas yang sama dan varietas yang sama, padi sawah Demplot tak jauh berbeda. Sawah seluas 6.000 m² menghasilkan gabah sebanyak 2.320 kg atau rata-rata 3,9 ton/ha. Dibandingkan dengan pola penanaman konvensional pet-

ani, dengan luas yang sama menghasilkan 2.350 kg gabah. Hasil ini masih berpotensi untuk ditingkatkan dengan penerapan teknologi pertanian yang baik dan benar. Salah satunya adalah mengembalikan kesuburan lahan sawah dengan perlakuan pertanian semi organik.

Dengan melihat hasil yang tidak jauh berbeda ini petani menyatakan sangat tertarik untuk menerapkan pola tanam ini, karena selain menghemat modal juga tidak tergantung dengan pasokan obat-obatan kimia serta pupuk di pasaran. Menurut Prihatin yang juga termasuk dalam kelompok ini, pola tanam ini lebih menguntungkan. Selain irit bibit, perawatannya mudah (karena legowo) dan mampu menghemat hingga Rp 500.000,- per ha. Program Klaster Mandiri Dompot Dhuafa di Desa Pematang Baru akan sangat bermanfaat bagi masyarakat, dan diharapkan masyarakat di tempat lain mau mengembangkan pola ini. Baik di sekitar Lampung atau bahkan di seluruh Indonesia. ■ (DD/Tendy Satrio)



Foto: Istimewa

Tradisi Populer Jelang Ramadhan

Beragam aktivitas dilakukan masyarakat Indonesia dalam menyambut datangnya bulan suci Ramadhan. Berbagai kegiatan itu meruakan warisan generasi mereka sebelumnya. Keanekaragaman kegiatan menjadi khasanah kebudayaan di tanah air, khususnya bagi umat muslim.

Nyadran, Nyekar, Ziarah Kubur, Ruwahan

Ziarah ke pemakaman orang tua, keluarga, atau kerabat menjadi bagian masyarakat dalam menyambut Ramadhan. Hampir di seluruh bagian nusantara terdapat tradisi ini. Di komunitas Jawa, bulan Syaban ini dinamakan dengan bulan Ruwah. Dalam pandangan falsafah Jawa, kata Ruwah berasal dari kata *ngluru* dan *arwah* dan diyakini sebagai saat yang tepat untuk mengunjungi arwah leluhur.

Selama masa bulan itu, masyarakat

Jawa mengadakan upacara *Nyadran* atau ziarah kubur untuk membersihkan makam dan menabur bunga.

Dalam pelaksanaan *Nyadran* atau *Nyekar*, otoritas di daerah menentukan waktu untuk kegiatan yang dilakukan secara kolektif ini. Kegiatan tersebut umumnya diawali dengan melakukan kerja bakti seluruh warganya dengan membersihkan lingkungan, memperbaiki bagian yang rusak di sekitar area pemakaman.

Usai ziarah makam, dilanjutkan dengan pelaksanaan *Ruwahan Massal*, yakni bersama-sama melakukan pembacaan dan pengiriman doa untuk para arwah leluhur. Di tradisi jenis ini, masing-masing kepala keluarga telah menyiapkan sajian hidangan yang sudah disiapkan sebelum acara *Ruwahan Massal* dilakukan. Dalam kegiatan tersebut, hidangan tersebut kemudian dikumpulkan dan dinikmati bersama-sama setelah di doakan oleh

Mbah Kaum (ulama lokal).

Lain lagi di Samarinda, Kalimantan Timur, selain membersihkan lingkungan pemakaman, penduduk beramai-ramai melakukan pengecatan area pemakaman, tidak saja warna putih yang dipakai untuk menampakkan kebersihan dan kemeriahan menyambut Ramadhan tiba.

Balimau (Mandi Basamo), Padusan, Mandi Balimau Kasai, Marpangir/Balimo/Pelangekhan

Keunikan lainnya adalah masyarakat melakukan mandi bersama di sungai atau laut. Masyarakat Jawa Tengah menyebutnya *Padusan*, *Balimau* atau *Mandi Basamo* bagi masyarakat Minang, Sumatera Barat.

Di Banyuwangi, Jawa Timur tradisi ini dinamakan *Paduser*, dan bagi warga Batu Kampar, Batam, menyebutnya *Mandi Balimau Kasai*.

Suasana ramai dan gembira tampak di

wajah-wajah warga yang melakukan tradisi ini. Tidak saja orang tua yang melakukan kegiatan ini, tetapi anak-anak pun turut meramaikan tradisi leluhur mereka.

Di masyarakat Cianjur, Jawa Barat, tradisi semacam ini disebut *Papajar* yakni melakukan makan bersama di obyek wisata menjelang waktu fajar tiba, biasanya di pantai, dan dilanjutkan dengan mandi di pantai tersebut.

Di Polewali Mandar, Sulawesi Barat, kegiatan mandi massal ini dikenal sebagai *Mandoe Siola* yaitu mandi bersama di tengah laut hingga air pantai surut.

Dan, Suku Batak yang umumnya dari masyarakat muslim Melayu, mereka menyebutnya *Marpangir/mandi pangir/balimo* yaitu melaksanakan mandi dengan menggunakan ramuan khas lokal yang terdiri dari jeruk limau.

Pelangekhan, menjadi tradisi umat muslim di Lampung dengan mandi secara massal di lokasi-lokasi pemandian misalnya di sungai, laut, sumur yang terjaga kesucian airnya, hingga merambah ke kolam renang. Dahulu, tradisi mandi ini menggunakan merang atau buah limau agar orang-orang yang melakukan tradisi tersebut benar-benar bersih secara fisik. Namun kini, cara tersebut digantikan dengan memakai alat mandi moderen seperti sabun, sampo, dan lain-lain.

Meugang/Uroe Mak Meugang

Bagi masyarakat Aceh, tradisi *Meugang* dilakukan memasuki bulan Ramadhan. Kurang dari tiga hari masuknya puasa pertama, masyarakat Aceh memasak sajian khusus dengan bahan daging sebagai bahan utamanya. Karena warga Aceh kebanyakan memilih daging sapi sebagai sajian hidangan, maka menjelang hari *Meugang* tidaklah mengherankan bila harga daging sapi paling mahal di dunia. Harga per kilogramnya bisa mencapai diatas Rp.120.000.

Dugderan

Tradisi masyarakat Jawa Tengah, khususnya Semarang ini konon sudah dimulai sejak tahun 1881. Kegiatannya mirip pasar malam, dan digelar satu minggu sebelum Ramadhan. Sebutan Dugderan diasumsi-



Foto: Istimewa

kan berasal dari bunyi “dug” atau suara bedug dan “der” atau suara meriam.

Perayaan kegiatan ini berpusat di Masjid Besar Kauman, kawasan Pasar Johar, Semarang.

Kegiatan yang diawali seperti karnaval dengan mengarak bedug dan dikawal prajurit Kadipaten Semarang tempo dulu. Arakan para prajurit ini uniknya berjalan mundur menuju lokasi masjid.

Pasar rakyat ini menjadi momen indah bagi anak-anak. Karena dalam kegiatan ini

beragam arena mainan anak-anak tersedia. Selain itu, juga diselenggarakan bazar beragam produk.

Puncak acara *Dugderan* ini adalah pengumuman awal puasa oleh Walikota menggunakan bahasa Jawa di depan khalayak ramai. Dengan bergemanya suara bedug dan meriam inilah masyarakat kota Semarang dan sekitarnya mengetahui bahwa besok pagi dimulainya puasa tanpa perasaan ragu-ragu. ■

Seremonia



Behind the Scenes "Datang Dari Hati"



FOTO: DOK DD
Film dokumenter garapan Dompok Dhuafa
yang akan ditayangkan sebanyak 8 episode
di sebuah TV Swasta pada Ramadhan tahun ini.

Seremonia



Saksikan Program
DATANG DARI HATI
Selama Ramadhan 1433 H
Setiap Sabtu & Minggu Pkl. 15.00 - 15.30 WIB





Bersiap Menyambut Ramadhan Penuh Keikhlasan

Oleh: Rini Suprihartanti

Ramadhan merupakan bulan yang paling dinantikan oleh umat Muslim. Pada bulan inilah segala perubahan akan terjadi secara drastis demi meningkatkan keimanan. Oleh sebab itu, berbagai persiapan pun dilakukan demi menyambut *moment* suci yang datangnya setahun sekali ini, baik persiapan batin maupun lahir.

Dompot Dhuafa (DD) pun tentunya melakukan penyambutan khusus menunggu datangnya Ramadhan. Sebab, seperti pada pribadi individu, DD juga menganggap Ramadhan sebagai bulan spesial. Jadi tak sembarangan untuk menghadapinya nanti. Bila dilihat secara *culture*, pada bulan ini banyak orang berlomba-lomba melakukan kebaikan dan membayarkan zakatnya. Maka peran DD di sini sangat dibutuhkan.

Dapat dikatakan, Ramadhan merupakan waktu paling sibuk bagi DD. Bagaimana tidak? Berbagai program di bulan tersebut telah kami rancang sejak tiga bulan sebelumnya. Persiapan penempatan *counter* penjemput zakat pun harus dilakukan secara matang,

karena di bulan puasa nanti, kami akan membuka *counter* lebih banyak. Namun, bukan hanya kepentingan muzakki (pembayar zakat) saja yang kami pikirkan. Program kami pada Ramadhan juga ditujukan bagi para mustahik (penerima zakat). Sebab, memanfaatkan dan mendistribusikan dana zakat juga perlu kerapian, karena hal ini terkait dengan amanah.

DD melakukan berbagai promosi dan kerja sama saat Ramadhan, misalnya saja masuk ke ranah media, baik cetak, elektronik atau pun internet. Termasuk bermitra dengan beberapa perusahaan yang *concern* beramal. Bagi DD, Ramadhan memang bulan berbagi kebahagiaan untuk semua.

Apa yang kami lakukan bagi program, baik untuk muzakki atau mustahik semuanya dilakukan atas dasar ketulusan yang datang dari hati. Hal itu penting, karena aktivitas ini merupakan sesuatu yang harus dilakukan secara ikhlas tanpa tujuan lain dari itu. Amil harus datang dari hati saat mengurus zakat, muzakki harus datang dari hati saat

memberikan zakat dan mustahik pun harus datang dari hati saat menerima zakat atau program. Setelah itu, maka muncullah hati-hati yang bertaut. Pada dasarnya, kesuksesan sebuah program, memang sangat tergantung dengan tautan hati yang terbentuk antara amil, muzakki dan mustahik.

Mengingat Ramadhan adalah waktu khusus yang diberikan Allah untuk berlatih meningkatkan ibadah, dan datangnya cuma sekali dalam setahun. Maka DD berharap banyak orang mulai tergerak untuk berdonasi dan menginfakkan sebagian kecil hartanya di jalan Allah. Meski waktu untuk berinfak dan bersedekah bukan hanya saat Ramadhan, namun memanfaatkan momentum Ramadhan demi melakukan kebaikan juga tak masalah.

Mari sambut Ramadhan dengan penuh semangat dan keikhlasan. Jadikan Ramadhan sebagai bulan yang penuh perbaikan diri, karena semuanya berdasarkan konsep *datang dari hati*. ■

DONASI ANAK INDONESIA

Faktanya lebih dari 1 juta Anak Indonesia rawan putus sekolah

Dompot Dhuafa dan GNOTA mengajak masyarakat berdonasi untuk membantu anak Indonesia agar dapat belajar dan bersekolah

BCA Cab. Chase Plaza : 035.315.7555
Atas Nama Yayasan Lembaga GNOTA

BCA Cab. Pd Indah : 237.300.6343
Atas nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika

GNOTA
☎ 3900 900

DOMPET DHUAFa
☎ 741 6050

GERAI ZAKAT DOMPET DHUAFI



Datang dari Hati

KANTOR PUSAT DOMPET DHUAFI

Ciputat Indah Permai Blok C 28-29,
Jl. Ir. H. Djuanda No.50 Ciputat
Telp. 021 - 741 6050 // Fax. 021 - 741 6070

WISMA NUGRA SANTANA

Wisma Nugra Santana Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 57, Jak-Pus.
Telp. 021 - 251 0722 // Fax. 021 - 251 0613

KANTOR DOMPET DHUAFI WARUNG BUNCIT

Gd HU REPUBLIKA Jl. Warung Buncit Raya No.37,
Jakarta Selatan. Telp. 021 - 780 3747

KANTOR DOMPET DHUAFI RADIO DALAM

Jl. Radio Dalam No.11, Jak-Sel. Telp. 021 - 721 1035

KANTOR KAS KARAWACI

Gedung Wardah Jl. Zaitun Raya, Islamic Village,
Karawaci Tangerang. Telp. 021 - 54603118

KANTOR KAS RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka V No. 3 Rawamangun, JakTim.
Telp. 021 - 470 4704

KANTOR KAS CIKARANG

Jl. Panda VI C-8 NO 23 Perum Cikarang Baru
Ds. Jayamukti Cikarang Pusat - Bekasi 17815

KANTOR KAS BOGOR

Gedung Alumni IPB ruang A2.
Jl. Raya Pajajaran No. 54 Bogor 16143

Konter Dompot Dhuafa Jakarta Selatan



PLAZA SENAYAN
Jl. Asia Afrika No. 8,
Jakarta Pusat 10270



BELLEZZA
Jl. Letjen. Soepeno No. 34
Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210



PEJATEN VILLAGE MALL
Jl. Warung Jati Barat No. 39,
Jati Padang, Pasar Minggu, 12510



ANTAM
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
Tanjung Barat, Jakarta 12530



KUNINGAN CITY
Jl. dr. Satrio kav 18, Kuningan -
Setiabudi, Jakarta 12940



KANTOR PELAYANAN PAJAK
Jl. HR. Rasuna Said Blok B Kav. 8.
Jakarta Selatan



BLOK M SQUARE
Jl. Melawai V, Blok M, Keb Baru,
Jakarta Selatan 12160



LOTTE MART FATMAWATI
Jl. RS. Fatmawati No. 15
Komp. Golden Fatmawati,
Jakarta Selatan, 12420



ITC PERMATA HIJAU
Jl. Letjen. Soepeno No. 34
Arteri Permata Hijau, Jakarta

PLAZA KALIBATA
Jl. Pahlawan Kalibata, Rawajati,
Pancoran, Jakarta Selatan 12760

Konter Dompot Dhuafa Jakarta Timur



CIBUBUR JUNCTION
Jl. Jambore No. 1, Ciracas



KRAMAT JATI INDAH PLAZA
Jl. Kramat Jati Raya, Jakarta
Timur



TELKOM JAKARTA TIMUR
Jl. DI Panjaitan Kav. 42-45
Jakarta Timur



TIPTOP RAWAMANGUN
Jl. Balai Pustaka Timur 31-35,



TIPTOP PONDOK BAMB
Jl. Pahlawan Revolusi, Jakarta
Timur 13430



TIPTOP PONDOK GEDE
Jl. Jatimakmur No. 30
Pondok Gede



LOTTE MART PASAR REBO
Pasar Rebo. Jalan Lingkar Luar
Selatan Kav 6. Jakarta Timur,

Konter Dompot Dhuafa Bekasi



GRAND MALL BEKASI
Jl. Jendral Sudirman, Medan
Satria, Bekasi 12143



BEKASI SQUARE
Jl. Ahmad Yani, Pekayon Jaya,
Bekasi Selatan.



BEKASI CYBERPARK
Jl. KH. Noer Ali 177 Bekasi



MAL METROPOLITAN
Jl. KH. Noer Ali Gedung Mal
Metropolitan, Bekasi Selatan

Konter Dompot Dhuafa Jakarta Pusat



GRAND INDONESIA
Jl. MH Thamrin No.1,
Jakarta 10310



ZIS INDOSAT
Jl. MH. Thamrin Kav. 28 - 30,
Menteng, Jakarta Pusat 10350



THAMRIN CITY
Jl. Ahmad Yani, Pekayon Jaya,
Bekasi Selatan.



THAMRIN NINE
ANZ Square, Jl. MH. Thamrin
No.10 Jakarta 10230



MAL SARINAH
Jl. MH Thamrin No. 11,
Menteng, Jakarta Pusat 10350



ATRIUM
Atrium Plaza Jl. Raya Senen
No. 135, Jakarta Pusat.



TOKO WALI SONGO
Jl. Kwitang, Jakarta Pusat



WTC MANGGA DUA
Jl. Mangga Dua Raya, 10730
Indonesia

Konter Dompot Dhuafa Tangerang



RS SARI ASIH CIPUTAT
Jl. Ciputat Raya, Tangerang



RS SARI ASIH KARAWACI
Jl. Imam Bonjol No. 38,
Karawaci, Kota Tangerang
15113



METROPOLIS TOWN SQUARE
Jl. Raya Hartono Neglasari
Tangerang



LOTTE MART CIPUTAT
Jl. Ir. H. Juanda No.01
Ciputat



TIPTOP CIPUTAT
Jl. RE Martadinata Ciputat

Konter Dompot Dhuafa Depok



MAL CINERE
Jl. Cinere Raya, 16514. @Lantai
dasar, depan Optik Melawai



MARGO CITY
Jl. Raya Margonda No.358
Depok 16424



ITC DEPOK
Jl. Magonda Raya, Kav. 56
Depok 16431



DEPOK TOWN SQUARE
Jl. Raya Margonda No. 1
Pondok Cina, Depok 16424



DTC DEPOK
Jl. Sawangan Raya no. 1
Depok. Lantai dasar



TIPTOP DEPOK
Jl. Tole Iskandar Mekar Jaya
Kec. Sukma Jaya - Depok

Konter Dompot Dhuafa Bogor



CIBINONG SQUARE
Jl. Raya Jakarta Bogor KM.
44 Kota Bogor 16915. @Lt. 1
sebelah Oke Shop



BOTANI SQUARE
Jl. Raya Pajajaran No. 69 - 71.
Bogor, Jawa Barat



EKALOKASARI PLAZA
Jl. Pajajaran 123, Bogor 16142



BOGOR TRADE MALL
Jl. Ir. Haji Juanda, Paledang,
Bogor. @Ground Floor, depan
Iwan Fashion

Menyelami Kematian, Membangun Sugesti Kebaikan

Kematian adalah realitas yang tidak bisa dihindari. Padahal setiap orang menginginkan keabadian, namanya ingin selalu dikenang, membangun berbagai citra pribadi yang dapat dikenang oleh orang lain.

Kematian bisa menimbulkan pemberontakan yang menyimpan kepedihan dalam setiap jiwa manusia (pengantar wacana, halaman xvi).

Komaruddin Hidayat menuturkan tentang kematian dan kehidupan dari sudut pandang psikologi. Bahwa psikologi kematian tidak harus dipandang sebagai hal negatif, menyeramkan, menakutkan. Tetapi melalui buku ini, akan dibangun sugesti tentang kesadaran akan kematian yang dapat menjadi sumber energi kebaikan (positif). Menyelami arti kematian seperti dalam buku ini, akan membangun kesadaran tentang kematian itu, dan dapat memicu orang untuk berpikir, melakukan dan berbuat sebaik-baiknya di dunia, melakukan hal-hal positif dalam membangun dan mengembangkan peradaban yang lebih baik.

Kematian menjadi sesuatu yang dapat mengubah persepsi tentang kematian, ketakutan yang melanda setiap orang tentang kematian, takut menghadapi ajal

maka buku ini bisa menjadi terapi orang untuk menjadi optimis tentang ajal yang dapat menjemput kapan saja.

Buku ini memberikan penjelasan yang ditinjau dari paradigma dalam memandang kehidupan, dan kematian itu. Psikologi kematian sangat dekat dengan psikologi kehidupan. Kehidupan menandakan bahwa manusia tidak abadi. Bab yang menyajikan seputar kehidupan ; “Makna Kelahiran Manusia”, “Spiritualitas dan Kegelisahan Manusia”, “Pencarian Makna Sebelum Kematian Datang”, dan menjemput maut dengan hati yang damai, “Selamat Datang Kematian”.

Buku yang kata pengantarnya oleh M. Quraish Shihab ini, menyajikan berbagai kisah hidup dan kejadian-kejadian di sekitar kehidupan penulisnya yang menjadi bagian dari materi buku ini, dan rujukan buku ini mencapai 27 sumber pustaka.

Gede Prama dalam komentarnya di bagian buku ini menuturkan bahwa kematian bukan hanya sekedar lawan kehidupan. Ia adalah mitra makna kehidupan. Hanya dengan menyelami kematian, manusia bisa hidup dengan indah sekaligus mati dengan indah. Itulah, psikologi kematian sebagai psikologi kehidupan manusia. ■



Judul Buku : Psikologi Kematian: Mengubah Ketakutan Menjadi Optimisme
Penulis : Komaruddin Hidayat
Penerbit : Hikmah
Cetakan : XII, Juli 2008
Halaman : 178
ISBN : 979-3674-87-3

Melakukan hal positif dalam menikmati kehidupan hingga menyambut maut dengan damai.



Di Panci Kuhela Nafas

“**S**ekalinya ada yang membeli panci ini, mungkin hanya satu atau dua orang pedagang mie ayam atau bubur ayam, saya berada di sini karena sedang ada pesanan saja, bila tidak ada pesanan, biasanya saya keliling dengan menggunakan gerobak kecil ini”, jelas Tobiin (56). Di bawah pohon ceri yang rindang, dengan kapasitas peralatan seadanya seperti aluminium, gunting aluminium, meteran, linggis, gergaji, paku aluminium, kawat, serta terpal. Tobiin, memulai usahanya membuat dan memperbaiki panci dengan gerobak yang dibawanya setiap hari.

Bapak dari enam anak dan satu cucu ini berasal dari Desa Harjosari Lor, Tegal. Semenjak dua tahun lalu ia ditinggal sang istri tercinta menghadap Ilahi, Tobiin meneruskan hidupnya menjadi tukang servis panci di Jakarta. “Di Tegal, banyak sekali penduduk yang bekerja sebagai pembuat panci dandang ini, dan juga yang memperbaiki panci. Jadi saya beranggapan bila menjalani usaha di Jakarta, akan berpenghasilan besar,” ungkap Tobiin.

Dalam melaksanakan profesinya, Tobiin

hanya seorang diri, ia pantang menyerah. Ia bisa membuat satu panci dalam satu hari. “Dulu sebelum saya mempunyai gerobak kecil ini, saya menjajakan dagangan saya dengan jalan kaki, setelah itu dengan sepeda, dan terakhir dengan gerobak ini berkeliling, seperti Kalisari, Pondok Gede, Ciracas, Depok, Cibubur, Kp. Rambutan, bahkan sampai Bekasi,” tukas Tobiin dengan semangat.

“*Alhamdulillah*, sampai saat ini masih ada pesanan yang datang dari berbagai tukang dagang, seperti pedagang mie ayam, pedagang bakso, pedagang bubur ayam, warteg, serta bubur kacang hijau,” ungkapnya.

Keahlian membuat panci dandang ini berawal dari semasa remaja. Tobiin belajar selama 15 tahun sehingga sangat menguasai pekerjaan ini. Ia mengakui senang dan bangga dengan pekerjaan ini, walau berjuang hidup tanpa seorang istri di sampingnya, tapi ia mempunyai enam anak yang sudah besar-besar, dan ia berharap bisa menghidupi anaknya kecuali anak yang sudah menikah, dengan membuat dan memperbaiki panci dandang ini. ■ (Alfi)





Program Penanganan Kusta LKC Dompot Dhuafa: Kusta, Bisa Disembuhkan dan Dicegah!

Sampai saat ini penyakit kusta masih ditakuti oleh sebagian besar masyarakat. Keadaan ini terjadi karena pengetahuan yang kurang, pengertian yang salah, dan kepercayaan yang keliru tentang penyakit kusta dan kecacatan yang ditimbulkannya. Padahal, berkat kemajuan teknologi pengobatan dan pemanfaatan teknologi komunikasi mutakhir, seharusnya penyakit kusta sudah dapat diatasi dan tidak menjadi masalah kesehatan lagi. Indonesia dikenal sebagai satu dari tiga negara yang paling banyak memiliki penderita kusta. Dua negara lainnya adalah India dan Brazil.

Saat ini Indonesia masih menduduki peringkat ketiga di dunia sebagai penyumbang pasien baru kusta terbanyak sekitar 17.000 orang. Masih ada 14 provinsi dan 150 kabupaten yang belum mencapai

eliminasi dan yang harus lebih intensif dalam pelaksanaan program kusta secara nasional.

Timbulnya penyakit kusta bagi seseorang tidak mudah dan tidak perlu ditakuti, tergantung dari beberapa faktor antara lain:

1. Faktor Kuman Kusta

Dari hasil penelitian dibuktikan bahwa kuman kusta yang masih utuh (solid) bentuknya, lebih besar kemungkinan menyebabkan penularan daripada kuman yang tidak utuh lagi. *Mycobacterium leprae* bersifat tahan asam, berbentuk batang dengan panjang 1-8 mikron dan lebar 0,2-0,5 mikron, biasanya berkelompok dan ada yang tersebar satu-satu, hidup dalam sel terutama jaringan yang bersuhu dingin. Kuman kusta dapat hidup di luar tubuh

manusia antara 1 sampai 9 hari, tergantung suhu atau cuaca dan diketahui hanya kuman kusta yang utuh (solid) saja dapat menimbulkan penularan.

2. Faktor Imunitas

Sebagian manusia kebal terhadap penyakit kusta (95%). Dari hasil penelitian menunjukan bahwa dari 100 orang yang terpapar, 95 orang yang tidak menjadi sakit, 3 orang sembuh sendiri tanpa obat dan 2 orang menjadi sakit. Hal ini belum lagi mempertimbangkan pengaruh pengobatan.

3. Keadaan Lingkungan

Keadaan rumah yang berjejal yang biasanya berkaitan dengan kemiskinan, merupakan faktor penyebab tingginya angka kusta. Sebaliknya, dengan menin-

gkatnya taraf hidup dan perbaikan imunitas merupakan faktor utama mencegah munculnya kusta.

4. Faktor Umur

Penyakit kusta jarang ditemukan pada bayi. *Incidence Rate* penyakit ini meningkat sesuai umur dengan puncak pada umur 10 sampai 20 tahun dan kemudian menurun. Prevalensinya juga meningkat sesuai dengan umur dengan puncak umur 30 sampai 50 tahun dan kemudian secara perlahan-lahan menurun.

5. Faktor Jenis Kelamin

Insiden maupun prevalensi pada laki-laki lebih banyak dari pada wanita, kecuali di Afrika dimana wanita lebih banyak dari pada laki-laki. Faktor fisiologis seperti pubertas, monopause, Kehamilan, infeksi dan malnutrisi akan mengakibatkan perubahan klinis penyakit kusta.

Upaya pencegahan penyakit kusta yang saat ini paling tepat dan utama adalah dengan pengobatan pasien kusta yang ditemukan. Pengobatan yang tuntas dan kuat adalah faktor yang amat penting agar penyakit kusta dapat dihancurkan, sehingga terjadi pemutusan mata rantai penularan dan akhirnya penularan dapat dicegah.

Selain faktor pengobatan, untuk mencegah penularan, hal penting yang perlu diperhatikan adalah perlunya sinar matahari masuk ke dalam rumah dan hindarkan terjadinya tempat-tempat yang lembab. Hal tersebut berdasarkan pengetahuan bahwa kuman kusta di luar tubuh manusia dapat hidup 24-48 jam dan ada yang berpendapat sampai 7 hari, ini tergantung dari suhu dan cuaca di luar tubuh manusia tersebut. Makin panas cuaca makin cepat kuman kusta mati.

Di Indonesia, beberapa upaya yang dilakukan untuk pemberantasan penyakit kusta adalah melalui mendeteksi pasien kusta secara dini, pengobatan pasien kusta dengan menggunakan multiobat (Multi Drug Therapy/MDT) di sarana kesehatan yang memadai seperti Puskesmas dan Rumah Sakit, penyuluhan kesehatan tentang kusta kepada masyarakat secara langsung dan tidak langsung melalui media, peningkatan ketrampilan petugas kesehatan di bidang kusta dan rehabilitasi pasien kusta.

LKC Dompot Dhuafa Berbagi Penanganan Kusta

Diperlukannya kemitraan jajaran kesehatan dengan lintas sektor terkait dan juga dengan mantan pasien kusta. Para mantan pasien kusta dapat membantu penemuan kasus kusta sedini mungkin dan mensosialisasi penyakit kusta secara benar. Sehingga para pasien kusta dapat ditemukan dan diobati sedini mungkin untuk mencegah kecacatan.

Karena itulah, Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa yang sumber dana terbesarnya berasal dari dana zakat masyarakat, melaksanakan program Penanganan Kusta di Gerai Sehat yang dimilikinya. Penanganan Kusta ini memberikan

pelayanan kesehatan untuk pasien kusta secara holistik (lengkap) meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif secara cuma-cuma/gratis seluruhnya untuk pasien yang miskin/dhuafa oleh tenaga medis dan paramedis yang ramah, amanah dan profesional.

Dalam program Penanganan Kusta, dana zakat didayagunakan untuk, **pertama**, pembiayaan operasional pelayanan untuk pasien kusta secara langsung seperti biaya dokter dan perawat, serta pembiayaan pemeriksaan penunjang diagnosis yang diperlukan, seperti pemeriksaan darah tepi di laboratorium. Kadangkala pasien juga dikonsultasikan ke dokter relawan dokter spesialis kulit dan kelamin yang ada di Gerai Sehat Ciputat, Tangerang Selatan.

Kedua, dana zakat didayagunakan untuk pemenuhan pengobatan pasien kusta selama 6-9 bulan, seperti Multi Drugs Therapy/MDT kusta dan obat lainnya yang dibutuhkan oleh pasien kusta sampai sembuh. **Ketiga**, membantu biaya transportasi pasien kusta untuk melakukan kontrol rutin selama pengobatan (biasanya pasien kusta kontrol sebulan sekali). Kontrol rutin sangat perlu dilakukan untuk memantau hasil pengobatan dan upaya-upaya pencegahan kecacatan.

Dan yang **keempat**, dana zakat didayagunakan untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan atau edukasi tentang kusta yang benar kepada pasien kusta dan keluarganya, serta masyarakat sekitarnya. Terutama sekali berkaitan dengan pengobatan kusta yang harus sampai sembuh dan pencegahan terjadinya kecacatan. **Kelima**, seringkali diperlukan beberapa peralatan untuk pencegahan kecacatan pada pasien kusta dan dana zakat didayagunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Pada pasien kusta yang telah melakukan pengobatan dan ternyata mengalami kecacatan permanen serta menimbulkan gangguan dalam beraktifitas, menyebabkan terjadinya masalah sosial-ekonomi dan kemiskinan. Untuk itulah, yang **keenam**, dana zakat didayagunakan untuk pemberdayaan sosial-ekonomi pada pasien kusta dan keluarganya sehingga mereka mampu menyelesaikan permasalahannya dan mandiri.

Program Penanganan Kusta LKC DD sudah berjalan sejak tahun 2004 dan (Alhamdulillah) sudah berhasil menyembuhkan puluhan pasien kusta yang mayoritas adalah pasien miskin/dhuafa yang berasal dari wilayah Jakarta, Depok, Bogor, Tangerang dan Bekasi (Jadebotabek). Pak Dedi adalah satu pasien kusta yang telah sembuh dan saat ini masih bekerja di LKC Dompot Dhuafa sebagai tenaga teknis. Sungguh, suatu pembuktian bahwa dana zakat dari masyarakat yang diamanahkan kepada LAZ yang profesional dan terpercaya dapat menyelesaikan masalah kesehatan yang ada di masyarakat miskin/dhuafa. ■

(dr. H. Yahmin Setiawan, MARS., Direktur Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa



DESTINASI

Mengawali liburan sekolah tidak ada salahnya bila mengunjungi Istana Anak-Anak Indonesia (Indonesia Children's Castle), Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta. Di sini kita bisa menemukan aneka cerita dongeng kesukaan anak-anak yang tergambar dalam lukisan, arena bermain anak, Graha Widya Tama atau rumah belajar utama, peragaan wayang, museum mainananak dari seluruh Nusantara, alat-alat musik tradisional, alat peraga Iptek bagi anak, dan sebagainya.

Istana Anak-Anak Indonesia ini dibangun dengan mengambil inspirasi dari istana dalam dongeng Cinderella karya Hans Christian Ander-

**Istana Anak-Anak Indonesia
(Indonesia Children's Castle)**

**Sensasi Serasa a
di Dalam Istana**



DESTINASI

sen. Istana setinggi 4 lantai ini penuh dengan menara tinggi. Isi istana ini mencerminkan pesan-pesan pendidikan bagi anak-anak.

Istana ini memiliki luas sekitar empat hektar (36,650 m²) yang terdiri dari plaza depan (Plaza Gajah), gedung utama dengan bentuk istana Cinderella (Gedung Graha Widya Tama), pusat kebudayaan dan museum anak (Graha Seni Atmaja), Teater Cendrawasih, serta medan permainan sembunyi (Medan Kura-Kura).

Plaza depan atau Plaza Gajah ini letaknya di depan bangunan utama, merupakan area terbuka dengan tembok yang tidak begitu tinggi serta dilengkapi dua bangunan kecil tempat pengawal menjaga istana. Di sinilah terdapat dua patung gajah besar tempat anak bermain.

Sebelum memasuki gedung utama, pada halaman depan istana disediakan sarana bermain sekaligus sebagai sarana olah raga, misalnya rumah bola, telepon cerita, gua Sigura-gura, roda tamasya, giring ombak, dan kereta api kelinci. Pada bagian halaman belakang istana ini, terdapat air terjun buatan, kolam renang Sendang Sejodo, dan hutan buatan. Teater Cendrawasih berupa gelanggang terbuka untuk arena pementasan seni dan budaya anak. Panggung ini dirancang untuk bisa mengakomodasi 1.000 penonton.

Tidak cukup sampai di situ, dalam istana ini juga terdapat Graha Seni Atmaja sebagai tempat pusat kegiatan seni dan budaya bagi anak seperti kegiatan seni lukis, seni kriya, drama, tari, dan lain-lain.

Untuk tiket masuk Istana Anak-Anak Indonesia, setiap pengunjung dipungut biaya sebesar Rp5.000/orang. Buka setiap Selasa hingga Minggu pada 07:00 s/d 17:00 Wib. ■



Letupan Semangat Anak-Anak Taropo

Clara Novita Angraini, S.I.Kom

(Peserta Sekolah Guru Ekselensia Indonesia/SGEI Dompot Dhuafa tahun 2012)

Setiap pagi, anak-anak Taropo bangun dengan perasaan riang, tidak sabar melewati hari yang menginspirasi. Anak-anak Taropo tidak sama dengan anak-anak pada umumnya. Pagi hari mereka membantu orang tuanya mengambil air di sumur untuk berbagai keperluan hidup. Mulai dari kelas 3 SD. Tubuh-tubuh mungil mereka berseliweran di jalan dengan membawa ember penuh berisi air di kepala. Pemandangan yang unik. Air yang menetes dan tumpah membasahi tubuh sangat menyenangkan bagi mereka. Senyum dan tawa ceria selalu mengiringi langkah mereka ketika mengangkat air. Di sumur atau sungai, sebelum pulang mengangkat air, mereka membersihkan badan terlebih dahulu untuk berangkat sekolah. Ya, budaya mandi hanya satu kali sehari disini mengingat sulitnya menemukan air bersih.

Sekolah adalah tempat meraup ilmu. Ilmu baru setiap harinya sebagai bekal kehidupan. Setiap orang melewati dan memaknainya dengan cara yang berbeda. Begitu juga dengan anak-anak di Taropo.

Sebuah desa terpencil di ujung selatan utaranya Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. Jauh tersudut di puncak gunung, hampir tidak ada peradaban pemikiran yang mau menyentuh. Uniknnya berbagai kondisi itu membuat Taropo berbeda, bukan sekadar fisik, tapi kejutan letupan asa yang menggelegak di dalamnya.

Saat musim panen tiba, tidak ada orang tua yang akan melepas anak-anak Taropo pergi sekolah. Para orang tua akan tidur di lahan selama kurang lebih 6 bulan. Anak-anak Taropo tinggal sendirian di rumah. Mereka membersihkan rumah, memasak untuk keluarga di lahan, dan mencuci pakaian. Tidak jarang juga anak-anak bayi dan balita ikut tidur di lahan. Setelah membersihkan rumah, mereka berangkat ke sekolah. Sepulang sekolah mereka memasak dan mengantarkan makanan untuk keluarga yang tinggal di lahan. Mulai dari menyabit belukar, menanam, dan memetik jagung mereka lakoni sampai sore. Menjelang Magrib mereka kembali ke rumah sendirian, membereskan rumah. Lepas Magrib, bersama teman-teman

berangkat mengaji. Meskipun lelah bekerja di lahan, semangat mengaji mereka tidak pernah padam.

Di tengah keterbatasan yang ada, anak-anak Taropo tidak pernah kehabisan semangat belajar di sekolah. Meskipun tidak punya buku pelajaran dan hanya memiliki satu buku tulis dan satu pulpen, anak-anak Taropo sangat menyukai belajar dengan metode kuis. Pengenalan disiplin pun dipatuhi dengan senang hati. Keterbatasan fasilitas sekolah tidak menghalangi keceriaan mereka dalam belajar.

Saat ujian nasional, anak-anak Taropo harus menempuh kurang lebih 3 km berjalan kaki. Sekolah di Taropo belum mampu mengadakan ujian sendiri. Dini hari mereka bangun pagi, bersiap dan berangkat beramai-ramai dengan berjalan kaki.

Meskipun hidup sederhana, anak-anak Taropo tidak pernah patah arang. Keterbatasan yang ada malah menjadi penopang untuk kemajuan hidup. Pendidikan selalu diutamakan oleh masyarakat Taropo. Anak yang putus sekolah jarang ditemui, minimal anak-anak Taropo akan melanjutkan pendidikan hingga SMU, meskipun harus menempuh jarak 10 KM ke Kabupaten lain. Keterbatasan bukan alasan, selalu akan ada jalan, begitu keyakinan mereka selalu. Keceriaan dan semangat itu tak pernah mati, selalu meletup seperti percikan bara di tungku api setiap subuh hari, ketika mereka memasak nasi untuk keluarga. ■

Tidak ada ibadah yang lebih utama bagi lidah setelah membaca Alquran selain dari *zikrullah* dan menyampaikan segala kebutuhan melalui doa yang tulus kepada Allah. Oleh karena itu doa juga mengandung pengertian meminta, memohon, mengajukan dan mengadakan setiap persoalan dan keinginan hatinya kepada Allah SWT dengan segala kerendahan hati dan penuh pengharapan untuk segera dikabulkan. Maka tanamkan dalam hati bahwa ada hal penting yang wajib terpenuhi bagi orang yang berdoa, yaitu:

Rasa tawadhu dan kerendahan hati, suara yang penuh kelembutan sehingga merasakan dalam setiap munajatnya ingatan yang kuat bahwa Allah zat yang Maha Perkasa dan Maha Mengetahui segala keinginan dan kehendak hamba-Nya. Dalam hadits qudsi diungkapkan: *“Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla berfirman: “Aku beserta hamba-Ku selagi dia mengingat-Ku dan kedua bibirnya bergerak-gerak menyebut-Ku.” (HR. Ahmad dan Ibnu Majah)*

Berdoa dengan rasa takut, penuh pengharapan dan keyakinan bahwa Allah akan mengabulkan segala permohonannya. Allah berfirman *“Dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan sungguh-sungguh (berharap akan diterima). Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S. Al A’rof: 56)*

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan saat berdoa, yaitu mencari waktu *ijabah*, seperti:

1 Selesai shalat fardhu. “Ditanyakan orang kepada Rasulullah: Ya Rasulullah doa manakah yang sangat didengar oleh



Kekuatan Do'a

H. Ahmad Shonhaji, S.Ag

Allah? Rasulullah SAW menjawab: yaitu doa di tengah malam dan setelah selesai shalat fardhu” (HR. At-Tirmidzy).

2 Ketika tengah atau akhir malam, “Rasulullah SAW bersabda: Pada setiap malam, Tuhan kita turun ke langit dunia, yaitu ketika bersisa sepertiga malam yang akhir. Maka Allah berfirman:”Barangsiapa yang berdo'a kepada-Ku, pasti Ku-perkenankan, dan siapa yang memohon kepada-Ku pasti akan Ku-beri, dan siapa yang memohon ampunan kepada-Ku pasti akan Ku-ampuni.” (HR. Bukhori, Muslim, Tirmidzi)

3 Saat sujud. “Saat seorang hamba sangat dekat dengan Tuhannya adalah ketika ia sedang sujud, maka banyak-banyaklah berdoa pada saat itu” (HR. Muslim)

4 Di waktu lapang dan tenang, “Barangsiapa yang menginginkan doanya di-*ijabah* oleh Allah SWT ketika dalam keadaan kesulitan, maka hendaklah ia memperbanyak doa di waktu lapang” (HR. Tirmidzy dan Hakim).

Doa yang dipanjatkan seorang hamba kepada Sang Khaliq merupakan wujud kepasrahan dan refleksi kedhaifan. Lebih terasa lagi kekhusyuan berdoa ketika Ramadhan mendekati 10 hari terakhir. Tentunya detik-detik akhir Ramadhan memberi nuansa tersendiri dalam mendekati diri kepada Allah SWT. Bahkan sebagian orang memilih berdoa di depan ka'bah dengan mengambil umroh Lailatul Qodar. Sambil memperbanyak i'tikaf maka kekuatan doa menjadi senjata ampuh bagi seorang mu'min. ■

Dan berdo'alah kepada-Nya dengan rasa takut dan sungguh-sungguh (berharap akan diterima). Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.

(Q.S. Al A’rof: 56)



Oleh:
Elsa Febiola Aryanti
Managing Partner Hijrah Institute



Mengatur Hidup, Mengatur Keuangan

Saya yakin anda yang mengikuti kolom perencanaan keuangan saya ini dari sekitar tahun 2004, sudah sangat terbiasa dengan istilah mengatur keuangan, perencanaan keuangan atau *financial planning*. Satu hal yang sering sekali saya temui dalam interaksi saya dengan klien dan publik adalah pandangan bahwa pada saat keuangan dirasa bermasalah, maka cukuplah yang dilakukan adalah memperbaiki keuangannya saja. Angka-angka diotak-atik, alokasi pengeluaran diubah, ini itu dikurangi. Ya, memang dalam praktek memperbaiki keadaan keuangan yang kurang baik, kita melakukan tindakan-tindakan tersebut. Akan tetapi, hendaklah kita tidak kehilangan gambaran besar dari apa yang kita lakukan, dan tidak terjebak hanya melakukan hal-hal yang bersifat praktis, tanpa memperbaiki hal yang lebih mendasar. Perbaikan dalam hal keuangan itu tidak bisa berdiri sendiri tanpa diiringi oleh perbaikan dalam kehidupan dan sikap yang kita jalankan. Mengatur keuangan itu dasarnya adalah dari mengatur hidup.

Perlu kita sadari bersama bahwa kehidupan keuangan kita sebagian besar merupakan konsekuensi dari kegiatan-kegiatan dan keputusan yang kita lakukan. Arus kas kita adalah gambaran dari kegiatan-kegiatan kita. Investasi kita sangat bergantung pada seberapa bijaknya kita mengatur pengeluaran. Jenis hutang yang kita miliki dapat memberi gambaran apakah kita condong pada hutang yang bersifat konsumtif atau yang bersifat produktif. Kehidupan keuangan kita adalah salah satu rekam jejak bagaimana kita menjalani kehidupan dan kegiatan kita sehari-hari.

Oleh karena itu, maka dalam hal mengatur keuangan atau memperbaiki keadaan keuangan itu tidak bisa dilepaskan dari kesadaran kita untuk mengubah kegiatan dan rutinitas kehidupan, ataupun yang lebih drastis lagi, visi kehidupan kita. Apakah tidak bisa keuangan saja yang diperbaiki? Bisa saja hal tersebut dilakukan, akan tetapi tanpa perbaikan pada *mindset* kita secara bersamaan, perubahan yang dilakukan untuk memperbaiki keuangan itu tidak akan bertahan lama. Karena konsentrasinya pada angka saja,

bukan pada perubahan yang sifatnya lebih mendasar.

Pada saat kita telah mempunyai kesadaran untuk mengatur keuangan, atau memperbaiki keadaan keuangan agar dapat diatur lebih baik, maka yang pertama harus kita lakukan adalah mengatur kehidupan kita. Dalam hal ini, termasuk mengatur kembali visi hidup kita, keputusan-keputusan, kegiatan-kegiatan yang kita lakukan sampai hal-hal sehari-hari yang kita lakukan, yang mau tidak mau selalu mempunyai konsekuensi ekonomis. Dengan kesadaran seperti ini, maka mengatur keuangan bukan lagi menjadi kegiatan yang berdiri sendiri dalam kehidupan kita, akan tetapi merupakan bagian yang terjalin dalam kehidupan. Menjadi kegiatan yang alamiah kita lakukan dan makin lama makin terasa ringan dan perlu untuk dilakukan. Bergandengan sejalan dengan pengaturan kita akan kehidupan yang tentunya semakin baik dan semakin baik.

■

Perbaikan dalam hal keuangan itu tidak bisa berdiri sendiri tanpa diiringi oleh perbaikan dalam kehidupan dan sikap yang kita jalankan.



Karena Sehat Milik Semua

Jangan biarkan pasien miskin ditolak Rumah Sakit

Pasien miskin ditolak di Rumah Sakit. Berita yang menyentuh hati kita, yang sering terjadi setiap saat. Menggambarkan mahal dan sulitnya, layanan kesehatan berkualitas untuk masyarakat miskin. Akankah kita biarkan ini terjadi?

Salurkan donasi wakaf dan infak Anda atas nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika di nomor rekening:

Bank Mandiri	: 101.000.5555.469	Bank Muamalat	: 303.001.7315
Bank BCA	: 237.304.5454	BSM	: 7.000.523.757
Bank BNI Syariah	: 1111.5555.64		

Call Center:
 **741 6050**



**DOMPET
DHUAFA**

www.dompetdhuafa.org



Enigamipapers, Penghasil Sampah Mewah



Berawal dari dua anak muda kreatif pecinta kesenian dan lingkungan, Abdullah Rofik dan Muhammad Sarudi PS. Lahirilah sebuah usaha kreatif berbasis komunitas bernama 'Enigamipapers'. Di tangan mereka, berbagai sampah kertas mampu disulap menjadi karya unik yang mengesankan.

"Kami sebut sebagai usaha kreatif berbasis komunitas, karena memang usaha ini mengumpulkan orang dan tidak mengikat, seperti komunitas. Namun di sisi lain, kami memang bergerak dalam usaha seni dan desain dengan memanfaatkan sampah, kemudian dijual sesuai pesanan atau permintaan. Kami juga memberikan jasa sebagai pembicara atau tutor dalam berbagai seminar serta pelatihan yang berkaitan dengan bidang kami," ujar Sarudi menjelaskan sebagai *Creative Designer*.

Meski mengaku tidak berorientasi pada pendapatan materi, namun beragam hasil kerajinan tangan mereka cukup laku di pasaran. Bahkan pesanan dan permintaan pun berdatangan menguji kecepatan dan kreativitas mereka dalam membuat karyanya. Berbagai macam bentuk telah mereka buat dari sampah kertas dengan teknik *paper mache* tersebut, mulai dari gantungan kunci, boneka hewan, animasi, aksesoris ruangan, hingga furniture seperti kursi.



“Biasanya pekerjaan kami berdasarkan pesanan, misalnya saja pada 8 Juni kemarin kami baru saja menyelesaikan permintaan membuat partisi panggung di Gedung Sapta Pesona Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk acara *launching*. Kami menyelesaikan permintaan tersebut selama seminggu. Begitu pun bila ada pesanan barang lain seperti aksesoris. Rasanya memang lebih bersemangat bila dikerjakan saat ada *deadline*. Hehe,” tukas mahasiswa akuntansi semester 6 di UIN Jakarta ini, sambil tertawa kecil.

Sebelum menggunakan nama Enigamipapers, sekumpulan pemuda yang hobi berimajinasi ini sempat menggunakan nama *Deadline Imagine*. Namun ternyata, nama tersebut malah memberikan sugesti negatif pada pekerjaan mereka. “Nama tersebut membuat kita selalu bersugesti untuk kerja *deadline* dan *deadline*, sehingga menimbulkan efek tertekan. Oleh karena itu salah satu dari kita, bernama Tomo, mengusulkan untuk ganti nama saja. Maka bergantilah menjadi Enigami yang merupakan kebalikan dari kata ‘*imagine*’ dan ‘*papers*’-nya, ya karena kita usaha kreatif di bidang kertas,” tambah Sarudi.

Pada dasarnya usaha ini juga merupakan bentuk pemberdayaan dan kepedulian. Hal ini karena, dengan mendaur ulang sampah menjadi barang bernilai berarti turut melestarikan lingkungan dan mendukung program *go green*. Selain itu dapat mengajak banyak orang untuk turut berimajinasi dalam usaha kreatif berbasis komunitas ini, sehingga secara perlahan bisa menciptakan lapangan pekerjaan pula.

“Usaha ini memang tergolong baru, tepatnya kita resmikan pada 30 Mei 2012, saat kita memenangkan lomba *Young Entrepreneurship* di salah satu kampus negeri di Jakarta. Kini kami dalam proses memperkenalkan dan menyebarluaskan Enigamipapers. Tak dipung-



kiri memang banyak kendala termasuk tempat produksi, tapi kita akan terus berjuang,” tukas Rofik yang bertugas sebagai *Creative Art Paper*.

Mereka berharap, suatu hari nanti dapat bekerja sama dengan beberapa yayasan kemanusiaan seperti panti asuhan, agar aktivitas ini dapat memberikan banyak imajinasi bagi banyak orang. Tak hanya itu, mereka juga ingin mengajak banyak orang menganggur untuk turut aktif bekerja membuat karya dan menghasilkan keuntungan. ■ (lit Azora)

Peluang

Beragam pilihan usaha yang bisa dilakukan pada bulan suci Ramadhan hingga saat Idul Fitri. Mulai dari yang paling sederhana, urusan modal, pilihan tempat dan cara menjual produknya, soal penetapan harga, atau jenis jasa yang aneh tapi nyata dapat dilakoni. Berani coba?



Prospek Bisnis di Ramadhan dan Idul Fitri

Prospek Bisnis Jelang Ramadhan

1. Bunga Tabur

Tradisi nyekar atau berziarah menjelang bulan suci Ramadhan sudah umum dilakukan masyarakat muslim sejak dulu. Tingginya pemakaian bunga, air mawar, daun pandan irisan yang biasa dipakai untuk ziarah kubur tentunya akan melonjak besar seiring dengan jumlah peziarah pemakaman dibanding hari-hari biasa.

2. Buah Segar

Selain makanan yang terhidang seperti nasi, lauk-pauk, hingga kudapan lainnya, buah-buahan termasuk kurma menjadi sasaran bisnis yang laik dicoba. Buah-buahan, selain dapat dikonsumsi sendiri atau bersama keluarga, buah-buahan juga dapat dipersembahkan sebagai oleh-oleh kepada kerabat.

3. Menu Tajil, Makanan Ringan atau Katering untuk Buka Puasa

Jenis makanan seperti gorengan, kolak, candil, es kelapa, es campur, es buah, kue talam, dadar gulung, kurma, dan lain-lain. Para pedagang musiman ini biasanya

menempati lokasi yang padat penduduk, sisi jalan raya, pasar kaget, bahkan pusat-pusat perkantoran, masjid, hingga taman bermain. Gunakan nama atau istilah yang unik dan menarik pembeli misalnya Es Tak Ingin Sendiri (Es Campur), Nasi SatSet (Nasi Satu Tambah Setengah), dan sebagainya.

4. Pakaian Muslim dan Perlengkapan Shalat

Kebiasaan mengadakan buka puasa bersama dengan sejawat, kolega, atau keluarga besar bisa jadi mendorong peningkatan pemakaian baju muslim seperti baju koko maupun baju gamis. Demikian juga dengan perlengkapan ibadah seperti sarung, sajadah, peci, tasbih, sorban, dan tas pun banyak diburu.

5. Buku, CD, DVD, Minyak Wangi

Buku-buku keagamaan atau yang dikemas dalam bentuk CD, DVD Islami banyak dicari. Hadirnya artis-artis yang menyemarakkan lagu-lagu rohani, ceramah agama, kisah-kisah bernafaskan Islami, dan belajar membaca Alquran semakin

menggairahkan jenis bisnis ini. Minyak wangi pun banyak orang memakai.

6. Game atau Mainan Anak

Perkembangan teknologi yang tak terelakkan ini, semakin mudah didapat, dimainkan dan semakin murah untuk dilakukan oleh siapa pun, termasuk anak-anak. Bermain *game* secara *online* misalnya, dapat dilakukan di Warnet, atau *gadget* yang sudah banyak dimiliki hampir semua orang. Saat puasa Ramadhan pada umumnya sekolah memasuki musim libur untuk beberapa waktu. Kegiatan luang tersebut ada yang mengisinya dengan bermain *game* bahkan melakukan kompetisi ketangkasan.

Prospek Bisnis Jelang Idul Fitri

1. Katering

Bisnis ini selain untuk melayani di waktu sahur hingga buka puasa bersama, bahkan jenis usaha ini bisa dimanfaatkan untuk melayani pesanan pada Hari Raya Idul Fitri dan sesudahnya. Persiapan segala hal yang dibuat detil dan matang, mengingat menjelang sampai hari raya



tiba biasanya banyak pekerja atau karyawan mengajukan cuti kerja untuk mudik. Dan, tidak ada salahnya untuk melakukan penambahan stok barang mengingat kadang kala kelangkaan produk di pasaran.

2. Parcel

Usaha parcel seperti parcel buah, sembako, barang pecah belah, makanan ringan dan minuman, buku-buku, elektronik, hingga boneka, bisa jadi pilihan untuk melakukan bisnis ini. Kreativitas dalam menyusun atau menata barang menjadi kunci dalam bisnis ini selain pertimbangan harga parcel dan fasilitas pengiriman parcel kepada calon penerimanya.

3. Kue Lebaran

Momen Idul Fitri sebagai ajang silaturahmi menjadikan bisnis musiman ini patut dipilih. Beragam pilihan kue dapat ditawarkan seperti nastar, kue keju, putri salju, lidah kucing, brownis, bolu, coklat, dan sebagainya. Berjualan kue ini bisa dititipkan melalui toko atau supermarket dengan sistem tertentu, melalui pesanan atau dijual langsung.

4. Penyewaan Mobil

Jenis jasa ini tidak kalah menggiurkan dengan usaha lainnya. Permintaan untuk menyewa kendaraan meningkat pesat di saat jelang Idul Fitri, bahkan sebelum Ramadhan pun transaksi sewa kendaraan sudah dapat diorder sebelum pemakaian menjelang hari raya lebaran. Harga sewa

pun biasanya meningkat cukup tajam dibandingkan pada hari biasa.

5. Penjualan Tiket

Salah satu usaha ini sangat menjanjikan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Kebutuhan masyarakat untuk menggunakan sarana angkutan umum seperti kereta api, pesawat, bis, atau kapal laut pun tidak mudah terbelang. Harga yang ditetapkan oleh pemerintah pun dikenakan pada tiket tetap menjadi incaran para pemakai jasa angkutan umum.

6. Kargo atau Pengiriman Paket

Jasa pelayanan ini menjadi nomor satu ketika para pedagang, pembeli, dan pemudik pun memilih menggunakan jasa kargo atau pengiriman paket untuk berbagai keperluan pengiriman dan penerimaan barang atau dokumen.

7. Elektronik, Telekomunikasi dan Konten Provider Handphone

Survei telah menunjukkan bahwa gaya hidup di hari raya mendorong penjualan berbagai produk elektronik, telekomunikasi seperti *gadget*, dan konten lokal seputar keagamaan, *ring back tone*, maupun pesan-pesan rohani, dan sebagainya. Termasuk penjualan pulsa untuk *handphone* meningkat tajam.

8. Pakaian Anak

Idul Fitri memberikan berkah tersendiri bagi anak-anak. Orang tua lebih memprioritaskan memenuhi kebutuh

an anak-anaknya ketika lebaran, salah satunya adalah pakaian. Model terbaru merupakan kunci pilihan sang orang tua bagi anak-anaknya.

9. Bisnis Pembantu Rumah Tangga, Satpam, dan Supir

Tidak disangka jenis jasa tenaga kerja seperti Satpam, PRT dan supir semakin sulit ditemukan menjelang lebaran. Kebanyakan dari para pekerja di perumahan, kantor, pabrik, hingga di institusi pemerintahan memilih untuk mudik bertemu keluarga atau sanak famili. Kosongnya posisi sebagai tenaga kerja tersebut dapat sebagai wadah bisnis baru, tentunya untuk mencari tenaga kerja tersebut juga membutuhkan wawasan tersendiri. Menariknya, sang konsumen berani membayar mahal untuk para sumber daya manusia ini.

10. Penitipan Binatang Peliharaan

Banyaknya pemudik yang meninggalkan kota tempat bertugas saat Idul Fitri untuk kembali sementara ke kampung halaman atau sekedar berlibur di luar kota. Sebagian dari mereka merupakan pemelihara binatang kesayangan, yang ketika lebaran tiba biasanya binatang peliharaan tidak ada yang mengurus atau sengaja di tinggalkan. Itulah alasan untuk memilih agar binatang kesayangannya dititipkan di jasa penitipan hewan. ■

Selesa



Foto: Dok Istimewa

Cirebon Ramainya Segha Jamblang

Cirebon menjadi kawasan pertemuan dari berbagai rupa percampuran budaya yang unik. Ada masyarakat Sunda yang fasih berbahasa Jawa, khas perbatasan antara budaya Jawa Barat dan Jawa Tengah. Namun keunikan itu bertambah istimewa ketika kita singgah dan mencicipi makanan khas lokal di sekitar Grage Mall Cirebon. Di sebuah kedai sederhana yang padat pengunjung ini tersaji kuliner khas Cirebon.

Sega (nasi) Jamblang, sebungkus nasi pulen yang sudah dibungkus dengan daun jati menjadi daya tarik tersendiri untuk menyantap hidangan khas Kota Udang ini. Nama Jamblang diambil dari sebuah kecamatan yang letaknya masih dalam wilayah kota Cirebon. Konon, banyak penjual jenis nasi ini berasal dari wilayah tersebut.

Dan, jangan bingung ketika memasuki kedai ini, kita langsung dihadapkan dengan rmainya lauk pauk. Sedikitnya 20-an jenis lauk-pauk sebagai teman nasi Jamblang tersedia di sini.

Ada empal gentong, tahu goreng, telur, tempe goreng, sate udang, daging sate, paru goreng kering, sate kentang sambal, sambel hijau yang dipotong kecil-kecil memanjang, ikan sotong, pepes teri, kerang pedas, ikan jambal asin, hati sapi, daging bistik, usus ayam, otak goreng tipis, terong balado, pepes jamur, sambel goreng perkedel, dan lain-lainnya. Jangan lupa, nikmati sajian ini dengan krupuk mlarat.

Keunikan lainnya dari kedai ini adalah para penikmat di kedai ini, duduknya seperti di dalam gerbong kereta api tempo dulu. Duduk di bangku yang memanjang dan saling berhadapan, sungguh menjadi ciri khas tersendiri saat menyantap hidangan. ■



...berzakat tanpa halangan waktu dan tempat...



Layanan Zakat Via Bank

...dengan zakat melalui AT M dan e-banking, mari kita bersegera menunaikan zakat sebagai bentuk ketaatan pada-Nya serta peduli akan sesama di pelosok negeri. Tanpa halangan tempat dan waktu...

Sumber yang bersih
lebih aman, lebih barokah

741 6050

 Dompot Dhuafa
  @Dompot_Dhuafa
  27360A16

Bank	No Rekening	Setor Tunai/Transfer	Menu Pembayaran di ATM	Mobile Banking & Internet Banking	Gerai/KP-KC-KCP
Bank Bukopin Syariah	888.8888.102	✓			✓
Bank BII Syariah	2700-000.003	✓	✓		
Bank Danamon Syariah	0058333279	✓	✓		
Bank Permata Syariah	097.100.1992	✓			
Bank BRI syariah	1000.782.919	✓			
Bank Syariah Mandiri	7.000.489.535	✓			
Bank Bukopin	101.1806.011	✓			✓
Bank BCA	237.301.8881	✓			
Bank Danamon	003.1191. 5	✓	✓		
Bank Mandiri	101.00.98300.997	✓	✓	✓	
Bank Mega	01-001-00-11-55555-0	✓			
Bank Muamalat Indonesia	301.001.5515	✓			
Bank BNI	000.530.2291	✓	✓	✓	
Bank CIMB Niaga Syariah	502-01,00025.00.2	✓			
Bank BRI	0382.010000.12300	✓			
Bank Mega Syariah	100.0000.320	✓			

SMS Banking & EDC

• SMS Banking Mandiri :

- Ketik : ZAKAT<spasi>DD<spasi>jumlah donasi (ZAKAT DD 1000000)
INFAQ<spasi>DD<spasi>jumlah donasi (INFAQ DD 1000000)
- Selanjutnya SMS kirimkan ke SMS Center Dompot Dhuafa dengan nomor 081212 ZAKAT (08121292528)
- Ketik PIN SMS Banking Mandiri apabila menyetujui transaksi pembayaran zakat/infaq tersebut.
- Setelah proses berhasil, nasabah akan memperoleh konfirmasi SMS atas keberhasilan transaksi pembayaran dari bank Mandiri dan Dompot Dhuafa.

• BNI SMS Banking

- No Rek Zakat DD 0005302291, No Rek Infaq DD 0091539002
- TRF<spasi>No. Rekening Dompot Dhuafa<spasi>jumlah donasi<spasi>PIN
Contoh : Zakat (TRF 0005302291 1000000 2815)
Infaq (TRF 0091539002 1000000 2815)
- EDC Payment (Di Konter dan Kantor Layanan Zakat Dompot Dhuafa)
Layanan kemudahan untuk melakukan pembayaran zakat melalui EDC (Electronic Capture)
- EDC CIMB Niaga
 - EDC Bank Mandiri

Sela



Media, the Fourth Estate or Controversy Hotplate?

JAKARTA - Paramadina Islamic Management Institute (PIMI) untuk ketiga kalinya menyelenggarakan kegiatan Jakarta Muslim Executive Forum (JMEF) pada 28 Mei 2012 di Auditorium Paramadina Graduate School, The Energy Tower Lt 22. Disponsori oleh Bank Syariah Mandiri, JMEF kali ini mengusung tema “Reviving Islamic Values: Media, the Fourth Estate or Controversy Hotplate?”

JMEF Edisi 3 membahas mengenai peran media saat ini. Apakah media sudah menjalankan fungsi sebagai pilar keempat demokrasi atau hanya sebagai corong gosip semata. Apakah media sudah berpihak kepada publik atau hanya sebagai alat perpanjangan kepentingan pemiliknya semata.

Isu tersebut dibedah bersama pakar media dan pakar komunikasi ternama di antaranya Parni Hadi (Jurnalis Senior dan Aktivistis Sosial), Herry Mohammad (Redaktur Pelaksana Majalah Gatra), Nurjaman Mochtar (Pimpinan Redaksi Indosiar), Nina Mutmainnah (Komisioner Bidang Isi Siaran KPI), Aries Nugroho (Direktur Ogilvy PR Worldwide), Hanawijaya (Direktur Bank

Syariah Mandiri) dan Abdel Achrian (Komedian dan Presenter TV).

Forum ini dibuka dengan pemutaran tayangan tv yang melanggar kode etik penyiaran. Tayangan tersebut disiarkan di waktu prime time dan artinya anak ikut menonton. Nina Mutmainnah menjelaskan bahwa masih banyak tayangan-tayangan tv yang tidak etis dan seronok disajikan kepada masyarakat di jam tayang utama yang bisa dikonsumsi oleh anak-anak.

Oleh karena itu, Nina menegaskan bahwa media harus diatur, karena konten siaran masuk dalam ruang keluarga dan bisa memberikan efek buruk bagi anak-anak. “Media penyiaran harus *highly regulated*, karena dia masuk ke ruang paling pribadi/keluarga. Mau tidak mau harus diatur.”

Selain itu, Nina juga mengimbau agar keluarga ikut menjadi regulator siaran tv di rumah. “*Remote control* ada tombol OFF nya ya. Jadi selain regulasi pemerintah, keluarga juga harus punya regulasi tontonan di rumah.” Terbatasnya kewenangan KPI dalam mengawasi media menjadi sebuah kendala. Nina berharap hasil revisi Undang-

Undang Penyiaran yang sedang dilakukan dapat berpihak pada kepentingan publik. “Kewenangan KPI terbatas. UU Penyiaran sedang direvisi. Mudah-mudahan bisa kembali pada kemaslahatan yang lebih besar.”

Parni Hadi menjelaskan bahwa tayangan yang melanggar kode etik penyiaran adalah sebuah kekenes, kecerobohan dan mungkin kesengajaan dari media penyiaran untuk menghasilkan profit semata.

Pada kesempatan yang sama, Parni juga memperkenalkan konsep jurnalisme kenabian (*prophetic journalism*) yaitu jurnalisme yang mengedepankan prinsip cinta/peduli, bebas yang bertanggung jawab, kebenaran, keadilan, kesejahteraan, perdamaian, *rahmatan lil ‘alamin*. Parni Hadi juga mengajak rekan-rekan wartawan untuk memegang teguh prinsip ini. “*Prophetic Journalism* adalah yang seharusnya. Idealisme dan bisnis selalu bergulat. Namun idealisme jangan pernah ditinggalkan. Sifat-sifat Rasulullah harus ditiru dalam profesi jurnalisme.”

Pemikiran serupa juga disampaikan oleh Herry Mohammad. Herry menjelaskan bahwa tugas jurnalis muslim adalah *amar*

ma'ruf nahi munkar. "Tugas jurnalis muslim adalah *amar ma'ruf nahi munkar* dan jaga keimanan. Berita baik itu berita. Mengkritik juga berita. Bukan *bad news is good news*." Herry juga mengajak jurnalis muslim untuk menjalin silaturahmi guna memperkuat jaringan dan memudahkan *sharing* informasi. "Silaturahmi jurnalis muslim perlu dilakukan untuk penguatan dan *sharing*."

Dari sudut pandang Nurjaman Mochtar, atau yang akrab disapa Kang Nur menjelaskan tiga fungsi *broadcaster*, yaitu: memanjangkan yang pendek dan memendekkan yang panjang (terkait dengan durasi dan materi); menyederhanakan yang sulit; serta membuat menarik hal yang tidak menarik. Nurjaman juga menganggap KPI sebagai partner yang bertugas untuk mengingatkan media-media yang melanggar kode etik.

Selama 20 tahun berkarir di dunia pertelevisian, Kang Nur mempunyai aturan yang ketat kepada anaknya untuk menonton siaran tv. Bahkan Kang Nur melarang anaknya untuk menonton tayangan tv kecuali siaran olahraga. "Saya bekerja di tv, tapi saya larang anak saya nonton tv kecuali tayangan olahraga." Oleh karena itu Nurjaman mengimbau masyarakat untuk selektif dalam memilah informasi. "Sejak 14 abad yang lalu Allah sudah berfirman bahwa orang yang menyimak informasi dan mengikuti yang baik-baik, dan memilah informasi adalah orang yang mendapat petunjuk."

Menjelang malam, acara JMEF semakin menarik dengan diselingsi canda tawa salah satu *special guest* yang merupakan komedian. Sebagai pemain dan pelaku di industri media, Abdel Achrian *men-share* pengalamannya selama menjadi presenter ataupun bintang tamu di acara tv. Abdel menjelaskan bahwa hampir semua tayangan tv yang dia ikuti itu palsu dan mengikuti pasar. "Tv bukan *trendsetter*, tapi tv mengikuti pasar. Semua acara tv itu palsu, namun masyarakat menyukai hal itu." Oleh karena itu diperlukan upaya untuk mengedukasi masyarakat agar masyarakat lebih selektif memilih tayangan tv yang bermanfaat. "Tanggung jawab kita semua untuk mengedukasi masyarakat," tutur Abdel.

Tak kalah seru dengan *special guest* lainnya, Hanawijaya yang sekarang menjabat sebagai Direktur Bank Syariah Mandiri

(BSM) menjelaskan bahwa kerjasama antar muslim, gerakan ekonomi syariah dan media perlu dilakukan untuk membangun peradaban Indonesia. Hana juga menjelaskan mengenai pandangan BSM yang optimis dan megusung *share values for a better Indonesia* dalam mendoktrin karyawannya.

Materi diskusi semakin diperkaya dengan informasi yang disampaikan oleh Aries Nugroho. Aries menjelaskan bahwa media seharusnya bisa menjadi pilar keempat demokrasi selain eksekutif, legislatif dan yudikatif, yaitu mediatif. Aries juga menjelaskan pandangannya mengenai masalah yang sering ditemui

oleh kalangan pebisnis muslim adalah masalah komunikasi. "Orang kadang banyak berbicara tapi kurang mendengar. Padahal kemampuan mendengarkan dan interaktivitas itu penting di media."

Di penghujung acara JMEF, para *special guest* memberikan *closing* berupa masukan dan saran demi terciptanya media penyiaran yang *amar ma'ruf nahi munkar*. Parni

Hadi menutup materi dengan mengajak jurnalis untuk Cermat, Akurat, Hemat, Bermanfaat dan Bermartabat. Sementara Herry Mohammad, menutup materi dengan mengajak media penyiaran mengedepankan kebenaran sebagai alat ukur.

Dengan gayanya yang kocak, Abdel menutup materi dengan mengajak pelaku industri media untuk menyampaikan sesuatu sesuai dengan bahasa kaumnya dan sesuai dengan kapasitas masyarakat. Di sisi lain, Nurjaman mengajak masyarakat untuk bersama-sama mengisi infrastruktur media yang akan semakin besar di masa mendatang. Hanawijaya juga mengajak masyarakat untuk terus saling mengingatkan jika ada hal-hal yang menyimpang.

Closing acara JMEF diakhiri dengan ajakan Ibu Nina kepada masyarakat agar berani mengkritik media dengan menga-

dukannya kepada KPI karena frekuensi adalah milik publik bersama dan ajakan dari panitia kegiatan Jakarta Muslim Executive Forum kepada jurnalis untuk menegakan *amar ma'ruf nahi munkar* demi terciptanya masyarakat madani Indonesia.

Para peserta yang hadir sangat antusias mengikuti forum ini dari awal sampai akhir. "Acara diskusi yang sangat menarik, saya jadi tahu kalau ada petinggi pertelevisian yang melarang anaknya nonton TV," tutur Indra G. eksekutif dari bank HSBC. Sementara itu, Wakil Rektor Universitas Islam Azzahra mengapresiasi forum ini. "Trims



sekali undangan simpatik acara menarik dan mencerahkan JMEF 3 di Paramadina."

Panitia berharap, forum JMEF 3 dapat memberikan solusi konkret atas permasalahan bangsa. "Semoga forum ini memberikan solusi konkret atas permasalahan yang ada seperti tagline kami *Reviving Islamic Values for Better Nation*," ucap Fernanda Meizon, Managing Director PIMI.

Majalah Swaracinta (SC) menjadi bagian sebagai media partner penyelenggaraan kegiatan diskusi komunitas yang dinamakan Jakarta Muslim Executives Forum (JMEF). JMEF dibentuk sebagai ajang silaturahmi dan wadah saling bertukar pikiran dan gagasan para eksekutif dan pengusaha muslim di Jakarta. Program bulanan ini diharapkan memberikan rekomendasi solusi yang tepat dan Islami bagi permasalahan bangsa demi terciptanya masyarakat madani di Indonesia. ■ (sumber: PIMI)

KANTOR PELAYANAN

KANTOR CIPUTAT

Jl. Ir. H. Juanda No. 50, Ciputat Indah Permai,
C 28 - 29, Ciputat 15419;
Telp. (021) 741 6050
Fax. (021) 741 6070


KANTOR SUDIRMAN

Gedung Nugra Santana Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 7 - 8, Jakarta 10220;
Telp. (021) 2510722
Fax. (021) 2510613


KANTOR WARUNG BUNCIT

Gedung Harian Umum Republika.
Jl. Warung Buncit Raya No. 37, Pasar Minggu, JakSel Telp.
(021) 780 3747


KANTOR RADIO DALAM

Komp. Margaguna. Jl. Radio Dalam No. 11, JakSel.
Telp. (021) 721 1035


KANTOR RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka V No. 3, Rawamangun, Jakarta Timur.
Telp./ Fax. (021) 470 4704


KANTOR KARAWACI

Gedung Wardah Jl. Zaitun Raya Islamic Village
Karawaci Tangerang
Telp. (021) 5460356

KANTOR CABANG

DD HARIAN ACEH

Jl.T. Nyak Arif 156 F, Lingke, Banda Aceh - NAD
Telp. (0651) 7116051
Fax. (0651) 23275


DD SINGGALANG

Jl. Juanda No. 31 C, Pasar Pagi Padang, SumBar
Telp. (0751) 40098


DD JABAR

Jl. Pasir Kaliki No. 143, Bandung, Jawa Barat 40171.
Telp. (022) 6032281
Fax. (022) 6120130


DD BANTEN

Jl. Raya Cilegon No. 7A, Kagungan, Serang, Banten
Telp. (0254) 2222 47
Fax. (0254) 2222 41


DD JOGJA

Jl. Kyai Mojo No. 97, Jogjakarta.
Telp. (0274) 7478605
Fax. (0274) 622914


DD JATIM

Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 69 Surabaya
Telp. (031) 502 3290
Fax. (031) 502 6347


DD KALTIM

Jl. Ahmad Yani Rt. 4. No. 1, Karang Jati, Balikpapan,
Kalimantan Timur 76123.
Telp. (0542) 441980
Fax. (0542) 441984


DD SULSEL

Jl. DR. Sam Ratulangi No. 49, Makassar, SulSel.
Telp. (0411) 834618/850494
Fax. (0411) 871162


DD HONGKONG

Jardine Bazar no 62 2/F Causeway bay Hong Kong.
Telp. (0852) 31147536
Fax. (0852) 31194707


DD AUSTRALIA

Centre for Islamic Dakwah & Education Masjid
Al Hijrah 4 Gannon Street, Tempe Sydney, NSW,
Australia. Telp. (061) - (2) - 95911593


DD JAPAN

Fuki Building 3F, Shinagawa Minato-ku Konan 2-2-2
Tokyo 108-0075, JAPAN
Telp. (090) - 6520-0949

KANTOR PERWAKILAN

PEDULI UMMAT WASPADA

Jl. Brigjend Katamso No. 1, Medan, Sumatera Utara
Telp./Fax. (061) 4511936


DSNI AMANAH

Komp. Masjid Nurul Islam, Kawasan Industri
Batamindo, Muka Kuning, Batam.
Telp. (0770) 611901.
Fax. (0770) 611902


DOMPET SOSIAL INSAN MULIA

Jl. Angkatan 66 No. 435, Ruko Orange,
Palembang, Sumatera Selatan.
Telp./Fax. (0711) 814234


LAMPUNG PEDULI

Jl. S. Parman No. 19, Tanjung Karang Pusat,
Bandar Lampung.
Telp./Fax. (0721) 267582


DOMPET SOSIAL MADANI BALI

Jl. Diponegoro 157, Sanglah, Denpasar, Bali.
Telp. (0361) 7445221
Fax. (0361) 241376


RADAR BANJAR PEDULI

Jl. Ahmad Yani Km. 26,9 Landasan Ulin,
Banjarbaru, Kalimantan Selatan.
Telp (0511) 4706151, 7402843
Fax. (0511) 4706150


DOMPET UMMAT KALIMANTAN BARAT

Jl. Karimata No. 2A, Kec. Pontianak Kota, KalBar.
Telp. (0561) 7918676
Fax. (0561) 768190


DOMPET AMAL SEJAHTERA IBNU ABBAS

Jl. Bung Karno 88XX Pagesangan Timur
Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.
Telp. (0370) 6627478 Fax. (0370) 649171


RUMAH SOSIAL INSAN MADANI

Jl. Soekarno Hatta No. 42, Pasir Putih,
Kota Jambi, Jambi
Telp. (0741) 573347


INDONESIAN MUSLIM SOCIETY IN KOREA (IMUSKA)

Jayang-1-dong, Gwangjin-gu, Seoul-si,
Korea Selatan, Telp. +231-51, B103

Rekening atas nama Yayasan Dompet Dhuafa Republika

Rekening Zakat

a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

	Bank Syariah Bukopin 888.8888.102
	BCA Syariah 008.000.800-1
	Bank BII (Syariah) 2700-000.003
	Bank Danamon (Syariah) 005.8333.279
	Bank Permata (Syariah) 097.100.1992
	BRI Syariah 1000.782.919
	Bank Syariah Mandiri 7.000.489.535
	Bank Bukopin 101.1806.011
	Bank Central Asia 237.301.8881
	Bank Danamon 003.1191.455
	Bank Mandiri 101.00.98300.997
	Bank Mega 01-001-00-11-55555-0
	Bank Muamalat Indonesia 301.001.5515
	Bank Negara Indonesia 000.530.2291
	CIMB NIAGA Syariah 502-01.00025.00.2
	Bank Rakyat Indonesia 0382.010000.12300
	Bank Mega Syariah 100.0000.320



Rekening Infak

a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

	Bank Danamon (Syariah) 005.8333.295
	Bank Permata Syariah 097.100.5505
	BRI Syariah 1000.782.927
	Bank Syariah Mandiri 7.000.488.768
	Bank Central Asia 237.301.9992
	Bank Mandiri 101.00.81050.633
	Bank Mega 01-001-00-11-66666-7
	Bank Muamalat Indonesia 304.000.8010
	Bank Negara Indonesia 000.529.9527
	CIMB NIAGA Syariah 502-01.00026.00.8
	Bank Rakyat Indonesia 0382.01.0000.13306
	Bank Mega Syariah 100.0000.569


Rekening Dollar

a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

	Bank Mandiri 101.00.04491.922 (Swift Code: BEIIDJA)
	Bank Syariah Mandiri 7.000.524.292 (Swift Code: BSMDIDJA)


Rekening EURO

a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

	ANZ Panin Bank 413.732.00001 (Swift Code: ANZBIDJX)
---	--

Rekening Infak Kemanusiaan

a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

	BNI Syariah 009.153.9002
---	------------------------------------

Rekening Wakaf Produktif

a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

	BNI Syariah 009.153.8995
	BCA 237.304.8887
	Mandiri 101.000.662.6699
	BMI 0000.373.423
	Bank Syariah Mandiri 7.000.493.133

Rek. Wakaf Rumah Sehat Terpadu

a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

	BNI Syariah 1111.5555.64
	BMI 303.001.7315
	Bank Mandiri 101.00.05555.469
	Bank Syariah Mandiri 7.000.523.757
	BCA Pondok Indah 237.304.5454



Rek. Donasi Indonesia Berdaya

a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

	BNI Syariah 023.962.3117
	BCA Pondok Indah 237.300.4723



Rekening Donasi Anak Indonesia

Dompet Dhuafa - GNOTA
a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

	Bank Muamalat 000-125-5696
	BCA 237.300.6343

Rek. I wanna Get Home Safely

Dompet Dhuafa - Adira
a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

	Bank Mandiri 101.000.6475.733
	BCA 237.334.5555

Transparansi Dana ZISWAF Dompot Dhuafa

Para donatur yang kami hormati,

Mulai periode pelaporan Januari 2012, laporan keuangan yang kami sajikan mengalami perubahan. Perubahan disebabkan oleh 2 hal, yaitu (1) Mulai diberlakukannya PSAK 109 mengenai Akuntansi Zakat dan Infak Sedekah, dan (2) perubahan internal manajemen Dompot Dhuafa yang memisahkan entitas Lembaga Amil Zakat (LAZ) dari yayasan sebagai payung besarnya. Keduanya mengakibatkan perubahan dari sisi cara pencatatan akuntansi maupun cara penyajiannya.

Supaya informasi yang disampaikan tetap komprehensif, maka laporan yang akan kami sampaikan adalah laporan keuangan yayasan, yang didalamnya tercakup juga laporan keuangan LAZ sebagai berikut:

LAPORAN AKTIVITAS YAYASAN DOMPOT DHUafa REPUBLIKA PERIODE 01 s/d 31 MARET 2012

	Maret	Akumulasi
PENERIMAAN		
Penerimaan Masyarakat		
Zakat	5.247.834.451,00	14.117.536.646,09
Infak	1.553.530.900,63	4.655.005.756,20
Wakaf	486.563.104,00	1.739.177.263,00
Bagi Hasil	63.602.430,41	140.903.724,63
Penerimaan Lain-lain	2.390.841,96	15.677.584,89
Total penerimaan	7.353.921.728,00	20.668.300.974,81
PENGUNAAN		
Penyaluran Program		
Program Pendidikan	2.123.180.915,00	5.186.041.895,00
Program Kesehatan	4.997.846.857,00	9.701.141.040,00
Program Sosial Masyarakat	665.972.374,00	2.339.563.569,00
Program Ekonomi	434.024.447,00	1.255.316.826,00
Program Kemanusiaan	836.066.773,00	1.277.211.067,00
Program Advokasi	83.509.875,00	210.945.857,00
Program Pengembangan Jaringan	42.439.200,00	297.430.800,00
Total Penyaluran Program	9.183.040.441,00	20.267.651.054,00
Biaya Sosialisasi ZISWAF	695.527.000,00	1.986.278.820,00
Biaya Operasional Kantor	1.068.814.122,08	2.639.596.034,45
Total Pengunaan	10.947.381.563,08	24.893.525.908,45
<i>Surplus (Defisit)</i>	(3.593.459.835,08)	(631.765.098,56)
Saldo Awal	142.968.780.874,24	143.600.545.972,80
SALDO AKHIR	139.375.321.039,16	139.375.321.039,16

PENERIMAAN

Jumlah penerimaan dana masyarakat yang diterima pada Maret 2012 sebesar Rp 7.353.921.728 termasuk dana kerjasama program dengan pihak ke-3 (donatur korporasi). Bagi hasil yang diterima sebesar Rp 63.602.430,41 berupa bagi hasil dari rekening syariah dan pemanfaatan idle cash dalam bentuk deposito. Penerimaan lain-lain sebesar Rp 2.390.841,96 berupa keuntungan akibat selisih kurs (belum terealisasi) dan infak amilin.

PENGUNAAN

Penggunaan atas dana yang terhimpun selama bulan Februari 2012 diantaranya untuk membiayai program reguler maupun non reguler sebagai berikut:

a. Program Reguler

- Program bidang Pendidikan: beasiswa etos, Makmal Pendidikan, Sekolah Guru Ekselensia Indonesia, Sekolah akselerasi SMART EI, bantuan operasional SMK Utama, Institut Kemandirian, dan rintisan sekolah enterpreneur
- Program bidang Kesehatan: program Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Ciputat dan Tambun, operasional Rumah Sehat Terpadu (Parung), LKC Makasar, dan LKC Jogja
- Program bidang Sosial Masyarakat: program layanan darurat bagi dhuafa melalui Lembaga Pelayanan Masyarakat (LPM), bantuan untuk Yayasan Kerisnangtung, program layanan untuk masyarakat di seputar kawasan zona madina, Program Air untuk Kehidupan wilayah Sumatera Selatan, Lampung, dan NTT, Program respon ajuan masyarakat untuk bantuan darurat kesehatan, terbebas dari tagihan hutang, modal kerja; program amil peduli dhuafa
- Program bidang Kemanusiaan : program mitigasi dan pengurangan risiko bencana, recovery ekonomi untuk eks korban bencana Situ Gintung, Merapi, Wasior dan Mentawai dalam bentuk Social Trust Fund
- Program bidang Advokasi: kegiatan advokasi buruh migran, advokasi kebijakan lokal masyarakat Bantaeng

b. Program Non regular

Bantuan biaya penelitian di Turki; penyediaan layanan ambulance gratis bagi warga tidak mampu di daerah kota Padang; penyaluran donasi untuk Dora; program

Sedekah Pohon di Bone; Program Pasar Rakyat kerjasama dengan Baitul Maal Nusantara; Inisiasi program marketing board; Program relawan sosial di Sumatera Barat; Penyaluran donasi Dompot Kusta; penyaluran dana Palestina; Diskusi UU Zakat di Jogja dan Surabaya; Seminar 7 keajaiban Rejeki di Australia dan Riau; Program internal surveillance audit ISO 9001

Rp 4.540.118.814 dengan alokasi penggunaan berdasarkan asnaf sbb:

- Asnaf fakir miskin : Rp 3.679.141.932
- Asnaf fisabilillah : Rp 860.466.882
- Asnaf Ibnu Sabil : Rp. 510.000

PENGUNAAN DANA LAZ

Dari total nilai penyaluran sebesar Rp 10.947.381.563,08 dipergunakan oleh LAZ (dana zakat non amil) sebesar

NOTIFIKASI

Karena baik standar akuntansi nirlaba (PSAK 45) maupun standar akuntansi LAZ mensyaratkan pencatatan transaksi keuangan menggunakan dasar akrual, maka jumlah saldo dana diatas sebesar Rp 139.375.321.039,16 tidak sama dengan kas. Dari jumlah ini yang berupa kas dan setara kas hanya sebesar Rp 18.354.817.618,93. Selebihnya telah dipergunakan dalam bentuk aktiva tetap operasional, aktiva tetap program, dana bergulir, investasi produktif (dana wakaf), Uang muka kegiatan, biaya-biaya dibayar dimuka, dan piutang.

Rekening Cabang atas nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DD ACEH

Zakat

BMI	2410002215	YAY. DOMPET DHUAF
-----	------------	-------------------

Dompot Dhuafa Singgalang

Zakat

BNI SYARIAH	234 22222 4	DOMPET DHUAF SINGGALANG
MANDIRI	111 000 500 4888	DOMPET DHUAF SINGGALANG

Infak

BNI SYARIAH	234 66666 6	DOMPET DHUAF SINGGALANG
MANDIRI	111 000 500 5000	DOMPET DHUAF SINGGALANG

Dompot Dhuafa Banten

Zakat

BNI SYARIAH	1 6666 5555 6	YAY. DDR - BANTEN
BSM	146 006 4444	YAY. DDR - BANTEN

Infak

BCA	2454 000 551	YAY. DOMPET DHUAF
-----	--------------	-------------------

Dompot Dhuafa Jogja

Zakat

BNI SYARIAH	155 556 666 8	YYS. DOMPET DHUAF REPUBLIKA-DD JOGJA
BCA	802 00 999 42	YAY. DOMPET DHUAF

Infak

BNI SYARIAH	188 889 9995	YYS. DOMPET DHUAF REPUBLIKA-DD JOGJA
MANDIRI	137 000 789 007 8	YAY. DOMPET DHUAF REPUBLIKA - JOGJA

Dompot Dhuafa Jatim

Zakat

BMI	0000 124 511	YAY. DOMPET DHUAF
MANDIRI	142 000 766 666 1	YAY. DOMPET DHUAF REPUBLIKA. JATIM

Infak

BCA	064 070 2222	YAY. DOMPET DHUAF
MANDIRI	142 000 7333 445	YAY. DOMPET DHUAF REPUBLIKA. JATIM

Dompot Dhuafa Sulsel

Zakat

BMI	801 00118 15	DOMPET DHUAF REPUBLIKA
PERMATA SYARIAH	581 19673 53	DOMPET DHUAF SULSEL

Infak

BMI	801 00119 15	DOMPET DHUAF REPUBLIKA
BNI SYARIAH	015 93871 45	DOMPET DHUAF SULSEL

Dompot Dhuafa Kaltim

Zakat

BSM	022 004 000 5	DOMPET DHUAF KALTIM QQ ZAKAT
BMI	601 00107 15	DOMPET DHUAF KALTIM QQ ZAKAT
BCA	1911 3688 33	YAYASAN DOMPET DHUAF REPUBLIKA

Infak

BMI	601 00108 15	DOMPET DHUAF KALTIM QQ INFAQ
BNI SYARIAH	009 508174 0	YAYASAN DOMPET DHUAF KALTIM (INFAQ)
MANDIRI	149 0004 26389 5	DOMPET DHUAF KALTIM

Dompot Dhuafa Jabar

Zakat

BMI	101.00209.15
BSM	007.0017849
BCA	0083.053.523

Infak

BMI	103.00014.15
BSM	007.00.888.33
BCA	0083.053.442

Nurul Hidayah Fatimah, Gadis Tukang Kerupuk Penghafal Alquran

Hidup memang tak mudah, tapi apakah harus terus mengeluh? Tentu tidak bukan? Lihatlah Nurul Hidayah Fatimah, gadis 18 tahun yang tegar menjalani pahit manis kehidupan bersama ayah dan dua orang adiknya. Hebatnya, di balik semua beban, tersim-

pan cahaya Alquran di lubuk hatinya. Kini ia menjadi pengajar privat Alquran dan bercita-cita menjadi penghafal Alquran.

Berbagai permasalahan hidup seolah tak pernah berhenti menghampiri hidupnya sejak kecil. Namun semuanya, ia anggap sebagai anugerah Allah yang tiada tebingga. Meski ayahnya hanya seorang tunanetra penjual kerupuk, Nurul tak pernah malu. Bahkan ketika adik keduanya lahir sebagai tunawicara, perempuan berkerudung ini tak bersedih. Wajahnya selalu menunjukkan keceriaan.

“Semua harus dihadapi dengan ikhlas, karena ikhlas berarti ridho menjalankan segalanya hanya karena Allah,” ucap Nurul.

Terlepas dari beragam persoalan hidup, sejak kecil Nurul ingin sekali menjadi penghafal Alquran.

Sebab, setiap mendengar orang lain membaca Alquran, dirinya selalu kagum. Lalu Terlintaslah di benaknya “Kok bisa ya?

Membaca Alquran dengan suara bagus dan enak didengar seperti itu? Lancar pula!

Rasanya ingin sekali bisa seperti orang-orang itu”.

Untuk mewujudkan keinginannya terse-

but, Nurul tak berdiam diri. Dengan segala keterbatasan, ia meluangkan waktunya untuk belajar dan menghafal Alquran. Lantunan *murotal* pun hampir tak pernah lepas dari telinganya. Hasilnya, juz 30 hampir semua dikuasainya, termasuk surat An-Naba 40 ayat. Semua dilakukan demi menjadi *hafidzah* (perempuan yang hafal Alquran).

“Saat ini memang banyak sekali kendala bagi saya untuk fokus menghafal Alquran, karena keluarga saja kurang mendukung. Selain itu, saya ini anak tertua dan keadaan mengharuskan untuk turut bekerja membantu perekonomian keluarga. Maka dari itu target untuk menghafal 10 surat panjang per tahun pun sering kali tidak tercapai. Rasanya menyedihkan,” ungkapnyanya lirih.

Nurul pernah bekerja di sekolah tahfidz, Bait Qurany. Meski hanya sebagai pengasuh anak, namun cukup bermakna baginya. Di sanalah, ia paham apa arti profesionalitas dan bagaimana metode pengajaran Alquran. Oleh sebab itu, meski dirinya hanya lulusan SMA (sekolah Menengah Atas) sekarang Nurul mem-beranikan diri untuk mengajar privat Alquran di beberapa tempat, salah satunya di daerah di Cinere, Depok, Jawa Barat.

“Sekarang saya juga menjadi penjaga kantin sekolah, lumayan untuk tambahan. Intinya saya ingin hidup saya berkembang dan segala target dapat terpenuhi. Walau pun segalanya serba kurang, tapi bila disyukuri semua akan menjadi nikmat, dan tentunya saya ingin menjadi penghafal dan pendidik Alquran sejati,” ujar perempuan bersuara pelan ini, penuh harap. ■ (lit Azora)

“Saya ingin sekali membahagiakan orang tua dengan menjadi pelukis handal, dari hasil melukis, ingin membuka usaha salon kecantikan, semoga semuanya bisa terwujud.”



Novita Firdiana (23), bersama piala-piala hasil prestasinya dalam lomba melukis.

Gadis yang aktif mengikuti kegiatan memasak di sekolah ini, ternyata memiliki ambisi besar dalam hidupnya. Meskipun ia sebagai penderita tuna rungu sejak kecil namun prestasinya mampu menembus tingkat nasional.

Menjadi penderita tuna rungu sejak kecil, bukan penghalang seseorang untuk terus berprestasi. Itulah yang dialami Novita Firdiana, gadis kelahiran Kudus, 1 Desember 1989. Bagi gadis berusia 23 tahun itu, terus mengukir prestasi dalam bidang lukis, merupakan harapan terbesarnya saat ini. Lomba melukis yang pernah diikutinya itu mulai dari tingkat kabupaten, provinsi, hingga nasional.

Saat ditemui Swaracinta di kediamannya di kawasan Pamulang Timur, Tangerang Selatan, Banten, Kamis (14/06), gadis yang juga gemar membaca ini, bercerita mengenai kegiatannya sesuai pulang sekolah. “Biasanya sehabis pulang sekolah saya sholat Dzuhur dulu, habis itu baca-baca buku pelajaran, ngobrol-ngobrol sama kakak, atau ikut les,” ceritanya dengan bahasa isyarat.

Vita, demikian sapaan akrabnya, seminggu ini tengah mengikuti ujian akhir di sekolahnya. Siswi yang tengah duduk di bangku kelas 2 SMA di sebuah sekolah khusus bernama Muara Sejahtera ini,

Novita Firdiana, Asa Memberikan Prestasi Terbaik



Sang wali kelas memperlihatkan hasil lukisan yang dilombakan.

begitu serius memfokuskan dirinya untuk ujian. Nayla, sang kakak sering mengarahkan adiknya ini untuk semangat dalam belajar. “Biasanya saya sering mengajaknya berdiskusi dengan menggunakan bahasa isyarat, untuk membantunya supaya lebih fokus dalam ujian,” ujarnya.

Siswi yang gemar menggambar ini, telah menoreh beberapa prestasi, khususnya melukis. Vita telah mengikuti lomba melukis sebanyak 6 kali. Dari tingkat kabupaten dan provinsi, ia memperoleh juara satu. Sedangkan untuk tingkat nasional, ia memperoleh juara harapan. Dwi Rianti Rumiani, sebagai wali kelas, sangat bangga terhadap muridnya yang satu ini. “Saya sangat bangga dengan Vita, semoga Vita dapat terus berkarya,” imbuhnya.

Beberapa karya hasil melukis Vita, sebagian disimpan oleh pihak sekolah sebagai arsip. “Hasil karya Vita disimpan oleh pihak sekolah, begitu juga dengan piala-piala yang diraihnya, itu semua untuk dijadikan arsip,” ujar Dwi. ■



Esai Parni Hadi

Tempat Peristirahatan Terakhir

Penumpang yang satu itu sejak bus berangkat tidak bergerak. Duduk dalam posisi tidur, kepalanya ditutupi kain. Dia duduk di dekat jendela. Ketika bus berhenti di rumah makan langganan perusahaan angkutan umum, penumpang yang satu itu tetap duduk di tempatnya, sementara penumpang lainnya turun untuk buang air besar atau kecil dan setelah itu menyantap makanan dan minuman.

"Ia sedang sakit," kata penumpang di sebelahnya, yang mengaku saudaranya, menjelaskan. Bus melanjutkan perjalanan. Ketika sampai di kota tujuan, penumpang yang selalu berkerudung kain rapat itu dibopong turun dari bus oleh saudaranya. Sebuah becak mendekat, penumpang yang sehat membopong saudaranya yang dikatakan sakit itu naik. Becak melaju menyusuri jalan yang berkelok-kelok, bergelombang karena lapisan aspalnya terkelupas. Hari masih pagi, menjelang subuh. Becak berhenti di mulut sebuah gang. Penumpang membopong kembali si sakit menuju sebuah rumah kecil dengan bendera tanda berduka cita. Tangis penghuni rumah sederhana itu meledak begitu penumpang berkerudung rapat itu diturunkan dan diletakkan di sebuah dipan. "Innaa Lillahi Wa Innaa Illaihi Rooji'un."

Kisah yang dituangkan dalam sebuah "Cerpen" itu saya baca belasan tahun lalu. Entah faktual atau fiktif, tapi cerita itu begitu menyentuh hati, hingga saya sulit melupakannya. Ya, itulah "akal" orang miskin untuk membawa jenazah saudaranya yang meninggal di kota besar ke kampung halaman untuk di makamkan. Ia tidak punya cukup uang untuk menyewa mobil jenazah. Juga ia tidak punya uang untuk menyewa lahan kuburan di kota besar.

Ukurannya cuma 2 X 1 m. Kedengarannya kecil, sepele. Tapi untuk kaum dhuafa yang berduka, uang sewa untuk lahan kubur yang harus diperbarui setiap tiga tahun itu tidak terjangkau. Ini bukan "Cerpen", tapi cerita sungguhan, yang panjang. Sepanjang derita kaum dhuafa. Hidup susah, sakit lebih susah, sudah meninggalkan masih susah (andai kata bisa mengekspresikannya).

Tanah Makam untuk Dhuafa

Kemiskinan, seperti Anda sudah maklumi, dengan berbagai penyebabnya adalah hulu dari penderitaan panjang bagi kaum dhuafa. Hidup kembang Kempis, sakit tiada biaya untuk berobat dan meninggal pun tidak ada biaya untuk menyewa lahan untuk tempat peristirahatan terakhir. Memang ini berbeda bak bumi dan langit dengan orang kaya yang tempat makamnya memakai nama bahasa Inggris dan harganya mencapai puluhan, ratusan juta atau bahkan

milyaran rupiah. Itu tergantung luas kaveling dan bentuk dan arsitektur bangunannya.

Menyadari hal itu, sejak awal berdirinya Dompot Dhuafa (DD) berkidmat dalam tiga bidang pokok, yakni pemberdayaan orang miskin dengan kegiatan ekonomi produktif, layanan kesehatan melalui Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (kini dikembangkan menjadi Rumah Sehat Terpadu), dan pendidikan melalui Lembaga Pengembangan Insani.

Layanan di bidang kesehatan itu dilengkapi dengan penyediaan ambulans dan Bimbingan Rohani Pasien (BRP) meliputi pemberian bimbingan doa dan mendampingi pasien selama di rawat di rumah sakit. Bila ada pasien yang tidak mampu membayar biaya pengobatan, tim BRP (Bimbingan Rohani Pasien) membantu proses administrasi untuk mendapat keringanan biaya. Juga ada "home care", sambil melihat kondisi ekonomi pasien untuk dibantu mendapatkan akses bantuan yang diperlukan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

Hidup normal susah, sakit lebih susah dan sudah meninggal pun, kaum dhuafa masih memerlukan bantuan. Untuk itu, DD membentuk Tim Barzah (Bantuan Pemulasaraan Jenazah). Kerja tim ini meliputi proses pengurusan administrasi jenazah, memandikan, mengkafani, menyolatkan sampai mengantarkan ke pemakaman dengan menyediakan mobil jenazah dan menyiapkan orang yang memimpin doa. Tim ini juga siap untuk membantu menyiapkan acara selamatan setelah kematian, jika keluarganya meminta. Tim Barzah ini di bawah tanggungjawab Ustadz Ahmad Shonhaji, Direktur Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) DD.

Tergerak oleh sulitnya mencari dan mahalannya lahan pemakaman bagi kaum dhuafa di kota besar dan untuk melengkapi layanan sebelumnya, Direksi DD telah menggagas penyediaan tanah makam untuk kaum dhuafa secara cuma-cuma di sekitar Jakarta. DD merencanakan mengadakan tanah makam yang cukup luas, misalnya sekitar lima sampai sepuluh hektar, bagi kaum dhuafa, yang tidak mudah digusur-gusur, tertata rapi dan tentu saja Islami.

Dari mana uangnya untuk mengadakan lahan itu? Dari kita semua, para donatur, melalui wakaf tanah dan atau wakaf tunai untuk membangunnya. Mari, kita berlomba memberikan wakaf untuk mewujudkan tempat pemakaman terakhir bagi kaum dhuafa. Insya Allah, akan lebih mulia lagi, seandainya wakif (orang yang mewakafkan lahan maupun uang tunai) menyatakan ingin jenazahnya nanti dimakamkan bersama jenazah kaum dhuafa di lahan yang diwakafkannya. Semoga amal ibadah kita diterima Allah, amien. ■

Infaq Anda

Demi Kesejahteraan Kaum Dhuafa

Dengan jaringan 78 toko
di seluruh Indonesia
kami siap menerima
infaq Anda
para pelanggan setia
Hypermart

Mari berbagi kebahagiaan dengan sesama
saat berbelanja di Hypermart.

Caranya? Saat membayar belanjaan Anda,
berikan infaq di kasir Hypermart.

Secara otomatis, nilai infaq akan tercantum
di struk belanjaan Anda.

Selamat ber-infaq...

Periode infaq:

1 Juli 2012 s/d 31 Agustus 2012



Total Infaq Anda di Hypermart dari tahun ke tahun

2006: Rp 224.543.405 2007: Rp 689.878.674 2008: Rp 1.086.038.821 2009: Rp 1.037.298.509 2010: Rp 1.202.346.303 2011: Rp 1.411.100.000

Batam - Bandung - Banjarmasin - Balikpapan - Bali - Bengkulu - Cianjur - Cilegon - Depok - Jakarta - Jember - Lampung
Madiun - Makassar - Malang - Medan - Palembang - Pekalongan - Pekanbaru - Pontianak - Samarinda - Semarang - Solo - Sukoharjo - Tangerang

iB Rencana

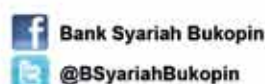


iB Multiguna

iB Pendidikan

Tabungan iB Rencana

Wujudkan Rencana Masa Depan Anda



www.syariahbukopin.co.id